

Yogyakarta, 12 April 2024

Nomor : 057/A/KANAKA/IV/2024

Perihal : Permohonan Narasumber Pelatihan

Kepada Yth.

Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.

Di - Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan agenda pelatihan "**Basic Accounting**" yang akan diselenggarakan di bulan April 2024 oleh **Kanaka Training, Consulting & Outbound**. Maka bersama dengan surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt. untuk menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut yang menurut rencana akan diselenggarakan pada:

Judul Pelatihan : Basic Accounting
Tanggal Pelaksanaan : 17 – 18 April 2024
Waktu Pelaksanaan : 08.30 - 16.00 WIB
Tempat Pelaksanaan : Riss Hotel Malioboro Yogyakarta

Demikian surat permohonan Narasumber pelatihan dari kami. Besar harapan kami, Bapak dapat bergabung dalam kegiatan tersebut.

Hormat kami,



KANAKA
Training, Consulting & Outbound

Muhammad Ilhamsyah, ST., MM., CMH
Direktur



STIE WIDYA WIWAHA
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT

SURAT TUGAS

Nomor: 8/LP2M/STIEWW/TGS/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Ary Sutrischastini, M.Si
NIDN : 0503126701
Jabatan Struktural : Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.
Jabatan : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha

Untuk menjadi narasumber pelatihan “Basic Accounting” yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : 17-18 April 2024
Jam : 08.30 WIB – 16.00 WIB
Tempat : Riss Hotel Malioboro Yogyakarta

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2024

Yang Memberi Tugas,

Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha



Dra. Ary Sutrischastini, M.Si

Yogyakarta, 19 April 2024

Nomor : 058/A/KANAKA/IV/2024

Perihal : Ucapan Terima Kasih Narasumber Pelatihan

Kepada Yth.

Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.

Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah selesainya agenda pelatihan “**Basic Accounting**” yang diselenggarakan, pada :

Tanggal Pelaksanaan : 17 – 18 April 2024

Waktu Pelaksanaan : 08.30 - 16.00 WIB

Tempat Pelaksanaan : Riss Hotel Malioboro Yogyakarta

Maka bersama dengan surat ini, kami **Kanaka Training, Consulting & Outbound** mengucapkan terima kasih atas partisipasi Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt. sebagai Narasumber dari awal hingga selesainya pelatihan tersebut. Besar harapan kami, Bapak dapat terus bekerja sama dengan kami dalam kegiatan-kegiatan pelatihan berikutnya.

Demikian surat ucapan terima kasih dari kami, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



KANAKA
Training, Consulting & Outbound

Muhammad Ilhamsyah, ST., MM., CMH
Direktur

Sertifikat

Diberikan kepada:

Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.

Atas partisipasinya sebagai narasumber Pelatihan

Basic Accounting

Yang diselenggarakan oleh Kanaka Training, Consulting & Outbound
Pelaksanaan di meeting room Riss Hotel Malioboro Yogyakarta
pada tanggal 17 - 18 April 2024 di Yogyakarta

Yogyakarta, 18 April 2024

Direktur



KANAKA
Training, Consulting & Outbound

Muhammad Ilhamsyah, ST., MM., CMH



BASIC ACCOUNTING
Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak

CURRICULUM VITAE

ACHMAD TJAHJONO

20 TAHUN PENGALAMAN DI BIDANG AKUNTANSI, KEUANGAN, MANAJEMEN SUMBER MANUSIA, REKORDING, PEDAGANGAN, SERTA SISTEM INFORMASI; FASILITATOR TRAINING DI BEBERAPA ORGANISER, KONSULTAN DAN PENULIS BEBERAPA BUKU AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN



Data pribadi:

Nama	: Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak
Tempat/tgl lahir	: Billar, 31 Desember 1945
Alamat Kantor	: Jl. Widya Wiwaha, Jl. Loranu Sarautan Ut 17700 Yogyakarta
Telp/Kantor	: 0274-577091
Alamat Rumah	: Jl. Imogiri Km 8, Glagah Kidul, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Posel	: 0821 3445 7730
Email	: achmadtjahjono@sewa.ac.id achmadtjahjono@outlook.com

© 2024 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE



© 2024 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE

Pendidikan:

1. Nama PT (S1)	: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
Tahun Lulus	: 1990
2. Nama PT (S2)	: Program Magister Manajemen Pasca Sarjana USM
Tahun Lulus	: 1994

Karya Tulis:

1. Buku	: a. Bimbingan Belajar Akuntansi Manajemen
	b. Peragaan
	c. Sistem Pengendalian Manajemen
	d. Peragaan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri KUP dan PPP
	e. Peragaan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri PPH dan PPhAM, Bea Metera, PBB, dan BPHTB
	f. Akuntansi Pengantar (Pendekatan Terpadu)
	g. Labi/Praktikum Akuntansi/Pengantar 1
	h. Labi/Praktikum Akuntansi/Pengantar 2
	i. Peragaan Indonesia Penunfutan Memahami Perihal Pajak
	j. Soal-Jawab Akuntansi/Pengantar 2: Pendekatan Terpadu
	k. Sistem Teknologi Informasi

© 2024 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE

Pengalaman Kerja:

- 1992-Sekarang : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha
- 1993-Sekarang : Dosen Luar Biasa di Beberapa PT di Yogyakarta
- 2004-2007 : Manajer Pemasaran Penerbit Fitamaya Yogyakarta
- 2005-Sekarang : Direktur Penerbit Kayon Yogyakarta
- 2002-Sekarang : Konsultan dan Trainer Bidang Akuntansi, Keuangan, SDM, Perpajakan, dan Sistem Informasi pada beberapa Organizer di Yogyakarta.

© 2024 Achmad Tjahjono

Materi 1

ACCOUNTING: SCOPE AND DEFINITION

© 2024 Achmad Tjahjono

MENGAPA AKUNTANSI ITU PENTING?

© 2024 Achmad Tjahjono

STUDI KASUS → Kasus 1

Pak Amat suatu hari mengeluh kepada saya bahwa pelanggan yang datang ke warung satanya makin hari makin banyak, tetapi modal untuk membeli kambing dan bumbu masak rasanya tidak bertambah. Beberapa bulan kemudian warung sate Pak Amat tinggal Cerita, karena bangkrut. **Apa yang terjadi?** Pak Amat tidak menyadari dan tidak memperoleh informasi yang akurat, bahwa uang hasil penjualan satanya banyak mengalir untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, termasuk membelikan sepeda motor anaknya tanpa *self detection* yang baik.

© 2024 Achmad Tjahjono

STUDI KASUS → Kasus 2

Boby pemilik kios tetangga saya, berbicara dengan bangganya pada saat jaga malam bahwa makin hari dagangannya makin maju. Tetapi beberapa bulan kemudian kios itu tutup dan harus kembali sebagai pedagang kaki lima setelah bank menyita tanah dan barang2 berharga miliknya. **Mengapa biasa terjadi?** Boby lupa tidak memperhitungkan bahwa pertambahan dagangannya berasal dari kredit bank yang bungaranya melebihi return on investmentnya, karena dia tidak mempunyai informasi untuk menganalisis kondisi keuangannya.

© 2024 Achmad Tjahjono

STUDI KASUS → Kasus 3

Bank Super besar itu tiba-tiba *collapse*, dan dewan komisaris sebagai pengawas operasional para eksekutif tidak mengetahui adanya permainan valas yang dilakukan direksi, karena beberapa informasi dinyatakan *off Balance Sheet*, sehingga sulit dideteksi adanya kekurangan/maltan operasi.

I Can't Find What I Need



© 2024 Achmad Tjahjono

10

STUDI KASUS → Kasus 4

Di Atlanta, negara bagian Georgia, USA, pada awal tahun 1987, menggegerkan dunia bisnis Amerika Serikat. Sebuah perusahaan asuransi harus menutup klaim asuransi sebuah perusahaan Farmasi sebesar SEMBILAN DIGIT DOLLAR. Perusahaan asuransi tersebut menemukan adanya informasi keuangan yang tidak benar, setelah dibantu Federal Bureau of Investigation (FBI), bahwa ada penyampaian informasi akuntansi yang dipalsukan.

© 2024 Achmad Tjahjono

11

STUDI KASUS → Analisis Kasus

Keempat cerita dalam kasus di atas mengawali bahasan tentang mengapa sebuah organisasi (bisnis dan non bisnis) memerlukan sistem informasi akuntansi yang bisa membantu pemakai (internal dan eksternal) memperoleh informasi akurat, yang akan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.



© 2024 Achmad Tjahjono

12

DEFINISI AKUNTANSI

Apa yang dimaksud dengan Akuntansi?

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif dari suatu unit organisasi atau kesatuan ekonomi yang ditujukan kepada para pemakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.



© 2024 Achmad Tjahjono

13

DEFINISI AKUNTANSI

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang dilakukan untuk mengukur, memproses dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu unit organisasi atau kesatuan ekonomi untuk digunakan oleh para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.



© 2024 Achmad Tjahjono

14

DEFINISI AKUNTANSI

Elemen penting dari definisi akuntansi:

- ◆ Suatu sistem informasi adalah suatu rangkaian aktivitas yang melibatkan unsur manusia, metoda dan prosedur untuk menghasilkan informasi.
- ◆ Rangkaian aktivitas ini termasuk suatu aktivitas jasa.
- ◆ Aktivitas akuntansi dibagi menjadi tiga, yaitu mengukur, memproses, dan mengkomunikasikan informasi keuangan.

© 2024 Achmad Tjahjono

15

DEFINISI AKUNTANSI

Elemen penting dari definisi akuntansi (Lanjutan):

- ◆ Proses tersebut dilakukan oleh suatu organisasi atau kesatuan ekonomi, yang berupa perusahaan atau organisasi lainnya yang secara terpisah menyelenggarakan akuntansi.
- ◆ Hasil informasi yang disajikan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan terdiri dari pihak eksternal dan pihak internal.



© 2024 Achmad Tjahjono

16

SIAPA PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI ITU?

© 2024 Achmad Tjahjono

17

PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI



© 2024 Achmad Tjahjono

18



PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM

Dalam Menyajikan informasi keuangan, akuntansi harus tunduk pada prinsip akuntansi yang berterima umum (GAAP), yang merupakan suatu guidelines yang menunjukkan tata cara melaporkan kejadian ekonomi. Di Indonesia GAAP disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan dibukukan dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

© 2024 Achmad Tjahjono 21

- ### Lima Pilar Standar Akuntansi Indonesia
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 - Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik signifikan - SAK-ETAP
 - Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM)
 - Standar Akuntansi Syariah - SAK Syariah
 - Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP
- IFRS hanya diadopsi PSAK Juli 2012. Tahun 2013 dilakukan revisi standar dan ditambahkan standar baru 45, 46, 47, 48 yang efektif pada 2015. Pada tahun 2015 dikeluarkan PSAK 49 April 2015, PSAK 70 dan 82 PSAK 71 & 72.
- SAK ETAP digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- Tahun 2016 dikeluarkan SAK-EMKM
- © 2024 Achmad Tjahjono 22

PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM

Salah satu prinsipnya adalah:

Prinsip Kos (Cost Principle): Prinsip ini menyatakan bahwa aktiva atau elemen lain harus dicatat sebesar harga (nilai) pertukaran pada saat terjadi transaksi.

© 2024 Achmad Tjahjono 23

Konsep Kelangsungan Usaha. Asumsi kelangsungan usaha menyatakan bahwa perusahaan sebagai badan (*entity*) didirikan untuk jangka waktu yang tak terbatas, artinya pendirian badan usaha dimaksudkan berlaku sepanjang waktu, kecuali diketahui bahwa umur perusahaan tersebut memang terbatas.

Konsep Objektivitas menyarankan catatan dan laporan akuntansi didasarkan pada bukti yang objektif.

Konsep Unit Moneter (Monetary Unit Concept). Konsep Unit Moneter mengandaikan bahwa yang dicatat oleh akuntansi hanyalah transaksi yang dapat dinyatakan dengan satuan unit moneter (uang).

Konsep Dasar Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono 24

Persamaan Dasar Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono 25

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan disebut **Aset (assets)**. Klaim terhadap aset dibagi menjadi dua, yaitu (1) hak kreditor, yang menunjukkan utang perusahaan atau liabilitas, dan (2) hak pemilik yang disebut dengan ekuitas.

© 2024 Achmad Tjahjono 26



Pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi

□ **Transaksi Bisnis** (*business transaction*) adalah kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan perusahaan atau secara langsung mempengaruhi hasil operasi suatu entitas.

□ Semua transaksi bisnis akan berpengaruh terhadap persamaan akuntansi.

DARI PERSAMAAN AKUNTANSI BISA DIGUNAKAN UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

© 2024 Achmad Tjahjono 28

Penyusunan Laporan Keuangan dari Persamaan Akuntansi

Laporan keuangan yang utama terdiri dari:

- (1) Laporan Laba-Rugi**
Ikhtisar pendapatan dan beban selama satu periode waktu tertentu.
- (2) Laporan Perubahan Ekuitas**
Ikhtisar perubahan ekuitas yang terjadi selama satu periode waktu tertentu.
- (3) Laporan Posisi Keuangan**
Suatu daftar aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- (4) Laporan Arus Kas**
Ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu.

Labels: Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas

© 2024 Achmad Tjahjono 29

Laporan Laba-Rugi

BENGKEL ANDI
LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa		Rp 90.000,00
BEBAN USAHA		
Beban Sewa	Rp 20.000,00	
Beban Bunga	1.000,00	
Beban Gaji	30.000,00	
Beban Bahan Habis Pakai	30.000,00	
LABA (RUGI) BERSIH		Rp 8.000,00

Labels: Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas

© 2024 Achmad Tjahjono 30

Laporan Perubahan Ekuitas

BENGKEL ANDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

Modal Andi per 1 Desember 2019	Rp	0,00
Ditambah:		
Setoran Modal	Rp	300.000,00
Laba Bersih	Rp	9.000,00
Jumlah	Rp	309.000,00
Dikurangi:		
Prive Andi	Rp	25.000,00
Modal Tiwi Per 31 Des	Rp	284.000,00

Labels: Dari Laporan Laba Rugi, Ke Neraca

© 2024 Achmad Tjahjono 31

Neraca

BENGKEL ANDI
NERACA
PER, 31 DESEMBER 2019

ASET		KEWAJIBAN + EKUITAS	
Asat Lancar:		Kewajiban Jk, Pendek	
Kas	Rp 204.000,00	Utang Usaha	Rp 85.000,00
Piutang Usaha	40.000,00	Utang Bank	80.000,00
Bahan Habis Pakai	45.000,00	Jumlah Kewajiban	165.000,00
Jumlah Asat Lancar	Rp 289.000,00	Jangka Pendek	Rp 165.000,00
Asat Tak Lancar:		Ekuitas	
Peralatan Bengkel	Rp 160.000,00	Modal Andi	Rp 284.000,00
Jumlah Asat Tak Lancar	Rp 160.000,00		
TOTAL ASET	Rp 449.000,00	TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	Rp 449.000,00

Labels: Dari Laporan Laba Rugi, Ke Neraca

© 2024 Achmad Tjahjono 32

Laporan Arus Kas

BENGKEL ANDI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE: 1 DESEMBER - 31 DESEMBER 2019

1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Untuk Membayar Sewa Tempak	Rp - 20.000,00	
Dari Penerimaan Pendapatan Jasa	90.000,00	
Untuk Membayar Beban Bunga Bank	- 1.000,00	
Untuk Membayar Beban Gaji	- 30.000,00	
Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 39.000,00	
2 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Setoran Modal Pemilik	Rp 300.000,00	
Dari Pinjaman Bank	80.000,00	
Penarikan Pemilik untuk Kepentingan Pribadi	- 25.000,00	
Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp 355.000,00	
3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi:		
Untuk Pembelian Peralatan Bengkel	Rp - 160.000,00	
Untuk Membayar Utang Pembelian Alat Bengkel	- 30.000,00	
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Rp - 190.000,00	
Penerimaan Kas Bersih (1 + 2 + 3)	Rp 244.000,00	

© 2024 Achmad Tjahjono 33

Basic Accounting

Thank You

© 2024 Achmad Tjahjono 34

KANAKA
KANTOR AKUNTAN ANGGARAN

BASIC ACCOUNTING
Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Dr. Achmad Tjahjono, MM, Ak

© 2024 Achmad Tjahjono 35

Materi 2
LAPORAN KEUANGAN

© 2024 Achmad Tjahjono 36



APAKAH LAPORAN KEUANGAN ITU?

DEFINISI LAPORAN KEUANGAN



Laporan Keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, yang menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Laporan keuangan disusun secara periodik, minimal setahun sekali

JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan

SAK ETAP

- Neraca
- Kewajiban
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

PSAK 1 R 2015

- Laporan posisi keuangan (neraca)
- Liabilitas
- Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan
- Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif untuk perubahan kuantitas

JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan utama bagi entitas bisnis terdiri dari laporan laba-rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*statement of equity*), neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cashflow statement*).

TUJUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

ELEMEN LAPORAN KEUANGAN (1)

1. **Aktiva (assets)** merupakan kekayaan atau sumber ekonomis yang dikuasai perusahaan dan digunakan untuk mencapai tujuannya.
2. **Kewajiban (liabilities)** merupakan jumlah rupiah yang harus dibayar kepada kreditor atau pihak di luar pemilik.
3. **Ekuitas (owner's equity)** merupakan jumlah yang harus dibayar atau dikembalikan kepada pemilik.
4. **Pendapatan (revenues)** merupakan aliran masuk dana (kas atau ekuivalen kas) ke dalam perusahaan karena penyerahan barang atau jasa pada pelanggan.
5. **Beban (expenses)** merupakan aliran keluar kekayaan atau aktiva yang melekat pada produk atau jasa yang diserahkan pada customer dalam rangka memperoleh pendapatan.

ELEMEN LAPORAN KEUANGAN (1)

6. **Untung (gains)** merupakan kenaikan aktiva yang disebabkan oleh transaksi insidental, seperti laba penjualan saham.
7. **Rugi (losses)** merupakan penurunan aktiva sebagai akibat transaksi yang bersifat insidental, seperti rugi penjualan aktiva tetap.
8. **Setoran pemilik (contribution by owner)** merupakan aliran masuk dana atau kenaikan aktiva karena pemilik menanamkan kekayaan pribadinya ke perusahaan.
9. **Prive (distribution to owner)** merupakan pengambilan aktiva oleh pemilik untuk kepentingan pribadi pemilik dalam perusahaan perseroan dan persekutuan. Dalam perusahaan perseroan disebut *divider*, yaitu distribusi kekayaan ke pemilik.
10. **Laba (income)** merupakan selisih antara pendapatan dan beban ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi.

JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN LABA-RUGI

Merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama satu periode, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan. Laporan ini menggambarkan kinerja berupa laba selama satu periode.

1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

Elemen untuk Menyusun Laporan Laba/Rugi

- Pendapatan (Revenue).** Anus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam perusahaan atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode, karena penyerahan atau memproduksi barang, menyediakan jasa atau aktivitas lain yang merupakan kegiatan pokok perusahaan.
- Beban (Expense).** Anus keluar aktiva atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode, karena penyerahan barang, menyediakan jasa atau aktivitas lain yang merupakan kegiatan pokok perusahaan.
- Untung (Gain).** Kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
- Rugi (Loss).** Penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

Bentuk Laporan Laba/Rugi

Pada dasarnya terdapat dua bentuk penyajian laporan rugi-laba yaitu bentuk satu langkah (*single step*) dan langkah bertahap (*multiple step*).

Laporan Rugi-Laba Bentuk Single Step. Elemen laporan rugi-laba bentuk single step diklasifikasikan menjadi dua bagian-pendapatan dan beban.

Laporan Rugi-Laba bentuk Multiple Step. Dalam laporan rugi-laba multiple step, elemen laporan rugi-laba disajikan ke dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendapatan, beban operasi, dan bagian pendapatan dan beban di luar operasi.

© 2020 Achmad Tjahjono

46

1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

Bentuk Laporan Laba/Rugi

Pada dasarnya terdapat dua bentuk penyajian laporan rugi-laba yaitu bentuk satu langkah (*single step*) dan langkah bertahap (*multiple step*).

Laporan Rugi-Laba Bentuk Single Step. Elemen laporan rugi-laba bentuk single step diklasifikasikan menjadi dua bagian-pendapatan dan beban.

Laporan Rugi-Laba bentuk Multiple Step. Dalam laporan rugi-laba multiple step, elemen laporan rugi-laba disajikan ke dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendapatan, beban operasi, dan bagian pendapatan dan beban di luar operasi.

© 2020 Achmad Tjahjono

47

PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN LABA-RUGI UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa	Rp 87.000
Pendapatan Bunga	Rp 20.000
Pendapatan Sewa	Rp 6.000
Total Pendapatan	Rp 113.000
Beban Operasi	
Beban Sewa	Rp 1.000
Beban Gaji	6.000
Beban Listrik dan Telepon	2.000
Beban Lain-Lain	4.000
Beban Bunga	2.000
Jumlah Beban	Rp 15.000
Labu Bersih	Rp 98.000

© 2020 Achmad Tjahjono

48

PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN LABA-RUGI UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020

Pendapatan	
Pendapatan Jasa	Rp 87.000
Beban Operasi	
Beban Sewa	Rp 1.000
Beban Gaji	6.000
Beban Listrik dan Telepon	2.000
Beban Lain-Lain	4.000
Jumlah Beban	Rp 13.000
Labu Operasi	Rp 74.000
Pendapatan (Beban) di Luar Operasi	
Pendapatan Bunga	Rp 20.000
Pendapatan Sewa	6.000
Beban Bunga	(2.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) di Luar Operasi	Rp 24.000
Labu Bersih	Rp 98.000

© 2020 Achmad Tjahjono

49

2. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

- Merupakan ringkasan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartalan, semester atau tahunan.
- Laporan ini penting untuk diinformasikan kepada para pemakai informasi akuntansi untuk mengetahui ekuitas pemilik awal periode, penambahan dan pengurangan, serta ekuitas pemilik pada akhir periode

© 2020 Achmad Tjahjono

50

2. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

Gedung Legenda (Laba Pemilik) (Perusahaan) (Perusahaan)	
Perubahan Ringkasan Labu (Ekuitas) Periode	
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Oktober 2020	
Modal per 1 Oktober 2019	Rp 0,00
Penerimaan: Investasi	Rp 200,00
Labu Bersih	79.400,00
	Rp 279.400,00
Pengurangan: Pengambilan prive	(10.000,00)
Modal per 31 Oktober 2020	Rp 469.400,00

© 2020 Achmad Tjahjono

51

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

CONTON LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Ekuitas Pemilik (Perubahan) (Perubahan)			
PT SEKELILAH DIRGANTARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMILIK Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020			
	Tahun Dulu	Tahun Ini	Jumlah
Modal Awal	Rp 40.000,00	Rp 60.000,00	Rp 100.000,00
Penerimaan Modal	40.000,00	20.000,00	70.000,00
Pengambilan Laba	60.000,00	120.000,00	200.000,00
Akhir	Rp 140.000,00	Rp 200.000,00	Rp 300.000,00
Pengambilan prive	(10.000,00)	(20.000,00)	(30.000,00)
Modal Akhir	Rp 130.000,00	Rp 180.000,00	Rp 240.000,00

© 2020 Achmad Tjahjono

52

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

CONTON LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Gedung Legenda (Laba Pemilik) (Perusahaan) (Perusahaan)	
PT Legenda Laporan Labu Lulus	
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2020	
Saldo Awal 1 Januari 2020	Rp 100.000,00
Penerimaan: Investasi	Rp 75.000,00
Labu Bersih	Rp 175.000,00
Pengurangan: Dividen Tunai	(20.000,00)
Saldo Labu 31 Desember 2020	Rp 155.000,00

© 2020 Achmad Tjahjono

53

LAPORAN EKUITAS PEMILIK (Capital Statement)

PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020	
Modal per 1 Oktober 2020	Rp 0
Penerimaan:	
Investasi	Rp 400.000
Labu Bersih	25.000
Jumlah penerimaan	Rp 425.000
Pengurangan:	
Pengambilan prive	Rp (10.000)
Modal per 31 Oktober 2020	Rp 435.000

© 2020 Achmad Tjahjono

54

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Menggambarkan posisi keuangan yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu, misalnya akhir bulan, akhir kuartal, akhir semester dan akhir tahun.

© 2024 Achmad Tjahjono

55

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN ELEMEN UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

- Aktiva (Assets).** Manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa yang akan datang, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- Kewajiban (Liabilities).** Pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang berasal dari kewajiban entitas tertentu untuk menyerahkan aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya di masa yang akan datang sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- Ekuitas Pemilik (Owner's Equity).** Hak residu dalam aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya.

© 2024 Achmad Tjahjono

56

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN KLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET (Assets): Aset Lancar Aset Tidak Lancar Investasi Jangka Panjang Aset Tetap Berwujud Aset Tak Berwujud Aset Lain2 (Properti Investasi)	EKUITAS: (Perush Perseorangan) Modal Dirga
LIABILITAS: Liabilitas Lancar Liabilitas Jangka Panjang	EKUITAS: (Perush Persekutuan) Modal Dirga Modal Antara
	EKUITAS: (Perush Perseroan) Modal Saham Saldo Laba

© 2024 Achmad Tjahjono

57

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN BENTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

- Neraca dapat disajikan berdasarkan bentuk akun (account form) atau bentuk laporan (report form).
- Dalam bentuk akun, aktiva ditempatkan disebelah kiri, dan kewajiban serta ekuitas pemilik ditempatkan di sebelah kanan.

© 2024 Achmad Tjahjono

58

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN BENTUK AKUN (account form)

PERUSAHAAN DIRIGANDA LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 OKTOBER 2020			
ASET		LIABILITAS & EKUITAS	
Kas	200.000	Liabilitas:	
Piutang Usaha	40.000	Utang Usaha	400.000
Bahan Baku Pakai	20.000	Utang Bank	40.000
Tanah	80.000		
Gedung (neto)	144.000	Jumlah Liabilitas	440.000
Peralatan (neto)	100.000		
		Ekuitas:	
		Modal Dasar	450.000
Total Aset	584.000	Total Liab & Ekuitas	584.000

© 2024 Achmad Tjahjono

59

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN BENTUK LAPORAN (report form)

PT. BUKU BANGUN LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020			
Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	100.000	Utang Usaha	100.000
Piutang Usaha	50.000	Utang Bank	50.000
Bahan Baku Pakai	20.000		
Tanah	80.000	Jumlah Liabilitas	150.000
Gedung (neto)	144.000		
Peralatan (neto)	100.000	Ekuitas:	
		Modal Dasar	450.000
Total Aset	584.000	Total Liab & Ekuitas	584.000

© 2024 Achmad Tjahjono

60

4. LAPORAN ARUS KAS

Merupakan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan

© 2024 Achmad Tjahjono

61

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN) AKTIVITAS DALAM LAPORAN ARUS KAS

- Aktivitas operasional** melaporkan sumber pemasukan dan pengeluaran kas untuk aktivitas operasional, seperti penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran biaya gaji
- Aktivitas investasi** melaporkan arus kas untuk aktivitas investasi, yaitu penjualan dan pembelian aktiva tetap
- Aktivitas pendanaan** melaporkan arus kas yang berkaitan dengan investasi pemilik, peminjaman dan pengambilan oleh pemilik

© 2024 Achmad Tjahjono

62

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN) AKTIVITAS DALAM LAPORAN ARUS KAS

- Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode.
- Dengan demikian dalam laporan arus kas harus disajikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dengan pembagian ke dalam ketiga aktivitas tersebut, para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui apa yang terjadi dengan sumber-sumber ekonomik yang dimiliki oleh perusahaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

63

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

BENTUK LAPORAN ARUS KAS

- ❑ Laporan arus kas dapat disusun dengan menggunakan metode langsung maupun metode tidak langsung.
- ❑ Gambar berikut adalah Laporan Arus Kas Perusahaan Dirgantara untuk periode yang berakhir tanggal 31 Oktober 2020 dengan menggunakan metode langsung.

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

PERUSAHAAN DIRGANTARA	
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020	
Arus Kas dari kegiatan operasi:	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 92.000
Penghasilan kas untuk membayar utang	(25.000)
Pembayaran macan2 biaya	(25.000)
Arus Kas bersih dari kegiatan operasi	Rp 42.000
Arus Kas dari kegiatan investasi:	
Pembelian tanah	(Rp 50.000)
Pembelian bangunan	(Rp 14.000)
Arus Kas bersih dari kegiatan investasi	(Rp 20.000)
Arus Kas dari kegiatan pendanaan:	
Arus Kas bersih dari kegiatan investasi	(Rp 20.000)
Serahan modal pemilik	Rp 400.000
Pemaman dari bank	(40.000)
Pengambilan prive	(80.000)
Arus Kas bersih dari kegiatan pendanaan	Rp 420.000
Kenaikan Saldo Kas Bersih	Rp 282.000
Saldo Kas per 1 Oktober 2020	Rp 0
Saldo Kas per 31 Oktober 2020	Rp 282.000

LAPORAN ARUS KAS
(Cashflow Statement)



KANAKA
Kampus Akuntansi dan Keuangan

BASIC ACCOUNTING
Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak

Materi 3
SIKLUS AKUNTANSI
(ACCOUNTING CYCLE)

© 2024 Achmad Tjahjono

Siklus Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono

PENGERTIAN SIKLUS AKUNTANSI

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu

Siklus akuntansi adalah tahapan tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus.

© 2024 Achmad Tjahjono

BAGAIMANA LAPORAN KEUANGAN DIHASILKAN?

© 2024 Achmad Tjahjono

PROSES AKUNTANSI MANUAL

Langkah-langkah dalam sistem akuntansi formal adalah sbb:

- Mendokumentasikan transaksi bisnis dalam Bukti Transaksi dan melakukan Analisis Transaksi Keuangan.
- Mencatat Transaksi dalam Buku Jurnal. Tahapannya disebut Menjurnal.
- Membukukan dalam Buku Besar transaksi keuangan yang telah dijurnal. Tahapan ini disebut Posting.
- Menentukan Saldo-Saldo buku besar di akhir periode dan mendaftarkannya dalam Daftar Saldo.

© 2024 Achmad Tjahjono

PROSES AKUNTANSI MANUAL → LANJUTAN

- Menyesuaikan buku besar berdasarkan informasi yang paling up-to-date.
- Menentukan saldo-saldo buku besar setelah penyesuaian dan memasukkannya dalam Daftar Saldo Disesuaikan
- Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Daftar Saldo Disesuaikan.
- Menutup buku besar
- Menyusun daftar saldo setelah penutupan
- Menyusun kertas kerja-prosedur optional
- Membuat jurnal penyesuaian kembali-prosedur optional

© 2024 Achmad Tjahjono 73



Bukti Transaksi dan Bukti Pembukuan

Bukti Transaksi: Dokumen sumber atau instrumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi.
 Contoh: kuitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, Nota Debit, Nota Kredit.

Bukti Pembukuan: Dokumen yang diciptakan secara internal sebagai suatu perintah yang sah untuk mencatat suatu jumlah rupiah ke dalam sistem pembukuan.
 Sering disebut vouchur (voucher).

© 2024 Achmad Tjahjono 75

Contoh Bukti Pembukuan

BUKTI KAS KELUAR

Dibayarkan kepada: PD. Insan Mulia Yogyakarta
 Sebesar: Lima puluh juta rupiah
 Untuk: Pembayaran Utang atas Pembelian Bahan Habis Pakai
 Terbilang: Rp.50.000.000,-

KODE AKUN	DEBIT	KREDIT
210	50.000.000,-	
110		50.000.000,-

Dibuat oleh: Suherman, SE, MM Amin H, SE, AK

© 2024 Achmad Tjahjono 76

AKUN (ACCOUNT), BUKU BESAR (LEDGER), DAN BAGAN AKUN (CHART OF ACCOUNT)

Akun (Account)
 Akun (account) adalah media untuk menempatkan dan menyimpan transaksi sejenis.

Buku Besar dan Daftar Akun
 Kumpulan dari akun-akun disebut Buku Besar (General Ledger). Sedangkan daftar yang berisi akun-akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut dengan Bagan Akun (Chart of Account).

© 2024 Achmad Tjahjono 77

Bagan Akun (chart of accounts)

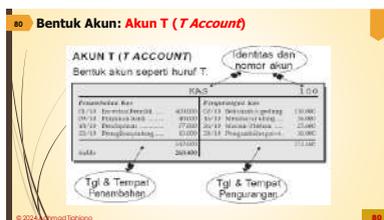
- Rancangan keseluruhan akun beserta kodenya yang digunakan dalam perusahaan.
- Dimuat dalam buku pedoman akuntansi (accounting manual).
- Isi dan kerian laporan dan laporan internal menentukan banyaknya akun.

© 2024 Achmad Tjahjono 78

Bagan Akun (chart of accounts)

ASSET (110-150)	LIABILITIES (210-250)
110 Kas	210 Pinjaman Bank
111 Piutang Usaha	211 Pinjaman Gaji
112 Piutang Sewa	212 Pinjaman Sewa
113 Piutang Retensi	213 Pinjaman Lain-Lain
114 Piutang Dibayar Dimasa	
115 Piutang Dibayar Dimasa	
116 Piutang Dibayar Dimasa	
117 Piutang Dibayar Dimasa	
118 Piutang Dibayar Dimasa	
119 Piutang Dibayar Dimasa	
120 Piutang Dibayar Dimasa	
121 Piutang Dibayar Dimasa	
122 Piutang Dibayar Dimasa	
123 Piutang Dibayar Dimasa	
124 Piutang Dibayar Dimasa	
125 Piutang Dibayar Dimasa	
126 Piutang Dibayar Dimasa	
127 Piutang Dibayar Dimasa	
128 Piutang Dibayar Dimasa	
129 Piutang Dibayar Dimasa	
130 Piutang Dibayar Dimasa	
131 Piutang Dibayar Dimasa	
132 Piutang Dibayar Dimasa	
133 Piutang Dibayar Dimasa	
134 Piutang Dibayar Dimasa	
135 Piutang Dibayar Dimasa	
136 Piutang Dibayar Dimasa	
137 Piutang Dibayar Dimasa	
138 Piutang Dibayar Dimasa	
139 Piutang Dibayar Dimasa	
140 Piutang Dibayar Dimasa	
141 Piutang Dibayar Dimasa	
142 Piutang Dibayar Dimasa	
143 Piutang Dibayar Dimasa	
144 Piutang Dibayar Dimasa	
145 Piutang Dibayar Dimasa	
146 Piutang Dibayar Dimasa	
147 Piutang Dibayar Dimasa	
148 Piutang Dibayar Dimasa	
149 Piutang Dibayar Dimasa	
150 Piutang Dibayar Dimasa	
151 Piutang Dibayar Dimasa	
152 Piutang Dibayar Dimasa	
153 Piutang Dibayar Dimasa	
154 Piutang Dibayar Dimasa	
155 Piutang Dibayar Dimasa	
156 Piutang Dibayar Dimasa	
157 Piutang Dibayar Dimasa	
158 Piutang Dibayar Dimasa	
159 Piutang Dibayar Dimasa	
160 Piutang Dibayar Dimasa	
161 Piutang Dibayar Dimasa	
162 Piutang Dibayar Dimasa	
163 Piutang Dibayar Dimasa	
164 Piutang Dibayar Dimasa	
165 Piutang Dibayar Dimasa	
166 Piutang Dibayar Dimasa	
167 Piutang Dibayar Dimasa	
168 Piutang Dibayar Dimasa	
169 Piutang Dibayar Dimasa	
170 Piutang Dibayar Dimasa	
171 Piutang Dibayar Dimasa	
172 Piutang Dibayar Dimasa	
173 Piutang Dibayar Dimasa	
174 Piutang Dibayar Dimasa	
175 Piutang Dibayar Dimasa	
176 Piutang Dibayar Dimasa	
177 Piutang Dibayar Dimasa	
178 Piutang Dibayar Dimasa	
179 Piutang Dibayar Dimasa	
180 Piutang Dibayar Dimasa	
181 Piutang Dibayar Dimasa	
182 Piutang Dibayar Dimasa	
183 Piutang Dibayar Dimasa	
184 Piutang Dibayar Dimasa	
185 Piutang Dibayar Dimasa	
186 Piutang Dibayar Dimasa	
187 Piutang Dibayar Dimasa	
188 Piutang Dibayar Dimasa	
189 Piutang Dibayar Dimasa	
190 Piutang Dibayar Dimasa	
191 Piutang Dibayar Dimasa	
192 Piutang Dibayar Dimasa	
193 Piutang Dibayar Dimasa	
194 Piutang Dibayar Dimasa	
195 Piutang Dibayar Dimasa	
196 Piutang Dibayar Dimasa	
197 Piutang Dibayar Dimasa	
198 Piutang Dibayar Dimasa	
199 Piutang Dibayar Dimasa	
200 Piutang Dibayar Dimasa	
201 Piutang Dibayar Dimasa	
202 Piutang Dibayar Dimasa	
203 Piutang Dibayar Dimasa	
204 Piutang Dibayar Dimasa	
205 Piutang Dibayar Dimasa	
206 Piutang Dibayar Dimasa	
207 Piutang Dibayar Dimasa	
208 Piutang Dibayar Dimasa	
209 Piutang Dibayar Dimasa	
210 Piutang Dibayar Dimasa	
211 Piutang Dibayar Dimasa	
212 Piutang Dibayar Dimasa	
213 Piutang Dibayar Dimasa	
214 Piutang Dibayar Dimasa	
215 Piutang Dibayar Dimasa	
216 Piutang Dibayar Dimasa	
217 Piutang Dibayar Dimasa	
218 Piutang Dibayar Dimasa	
219 Piutang Dibayar Dimasa	
220 Piutang Dibayar Dimasa	
221 Piutang Dibayar Dimasa	
222 Piutang Dibayar Dimasa	
223 Piutang Dibayar Dimasa	
224 Piutang Dibayar Dimasa	
225 Piutang Dibayar Dimasa	
226 Piutang Dibayar Dimasa	
227 Piutang Dibayar Dimasa	
228 Piutang Dibayar Dimasa	
229 Piutang Dibayar Dimasa	
230 Piutang Dibayar Dimasa	
231 Piutang Dibayar Dimasa	
232 Piutang Dibayar Dimasa	
233 Piutang Dibayar Dimasa	
234 Piutang Dibayar Dimasa	
235 Piutang Dibayar Dimasa	
236 Piutang Dibayar Dimasa	
237 Piutang Dibayar Dimasa	
238 Piutang Dibayar Dimasa	
239 Piutang Dibayar Dimasa	
240 Piutang Dibayar Dimasa	
241 Piutang Dibayar Dimasa	
242 Piutang Dibayar Dimasa	
243 Piutang Dibayar Dimasa	
244 Piutang Dibayar Dimasa	
245 Piutang Dibayar Dimasa	
246 Piutang Dibayar Dimasa	
247 Piutang Dibayar Dimasa	
248 Piutang Dibayar Dimasa	
249 Piutang Dibayar Dimasa	
250 Piutang Dibayar Dimasa	

© 2024 Achmad Tjahjono 79



Bentuk Akun: Akun Kolom D-K-Saldo

Tgl	Keterangan	PR	Debit	Kredit	DK	Saldo
2019						
Okt 1			400.000		D	400.000
2				210.000	D	190.000
8			40.000		D	230.000
16				26.000	D	204.000
18			77.000		D	281.000
22			15.000		D	296.000
26				25.600	D	270.000
28			10.000		D	260.000

© 2024 Achmad Tjahjono 81

Bentuk Akun: Akun Kolom D-K-Saldo

Akun paling tidak harus memuat data:

- tanggal transaksi
- keterangan singkat transaksi
- nomor bukti pembukuan (bila perlu)
- jumlah rupiah transaksi yang menambah
- jumlah rupiah transaksi yang mengurangi
- saldo setiap saat setelah transaksi

© 2024 Achmad Tjahjono 82

Konvensi Pencatatan dalam Buku Besar

- Sisi kiri: debit; sisi kanan: kredit
- Aset dilaporkan di sisi kiri: bila aset bertambah maka debit bertambah
- Liabilitas dan ekuitas dilaporkan di sisi kanan: bila utang atau ekuitas bertambah maka kredit bertambah
- Konsep kesatuan usaha mengharuskan pencatatan dalam buku besar secara berpasangan (*double entry*)
- Pencatatan jumlah rupiah di sebelah debit harus dilindungi dengan jumlah yang sama di sebelah kredit

© 2024 Achmad Tjahjono 83

Hubungan Fungsional Buku Besar dalam Simbol akun T

$$A = L + E + P - B - Pr$$

Bagaimana mencatat penambahan dan pengurangan? Dengan menerapkan konvensi akuntansi, penambahan dan pengurangan dapat dijalankan seperti pada gambar berikut.

© 2024 Achmad Tjahjono 84

Konvensi Pencatatan dalam Buku Besar

$$A = L + E + P - B - Pr$$

Untuk setoran atau investasi berlaku ketentuan seperti pendapatan.

© 2024 Achmad Tjahjono 85

Aturan Pendebitan dan Pengkreditan

$$A = L + E + P - B - Pr$$

$$(A + B + Pr) = (L + E + P)$$

Bersaldo Normal DEBIT Saldo Normal KREDIT

© 2024 Achmad Tjahjono 86

JENIS AKUN

(Berdasar Persamaan Akuntansi yang Diperluas)

- 1. Aset (*Asset*)
- 2. Liabilitas (*Liability*)
- 3. Ekuitas (*Equity*)

AKUN RIIL/ PERMANEN/ KONTINYU

- 1. Pendapatan (*Revenue*)
- 2. Beban (*Expense*)
- 3. Prive (*Drawing*)

AKUN NOMINAL/ SEMENTARA

© 2024 Achmad Tjahjono 87

AKUN RIIL (REAL ACCOUNT)

Akun riil adalah akun yang berisi elemen-elemen untuk menyusun Neraca (Laporan Posisi Keuangan). Akun riil sering juga disebut akun kontinyu, sebab transaksi yang ditempatkan pada akun riil akan digunakan dari waktu ke waktu, dari satu periode akuntansi ke periode akuntansi berikutnya. Yang termasuk akun riil adalah:

ASET; LIABILITAS, DAN EKUITAS

© 2024 Achmad Tjahjono 88

AKUN NOMINAL (NOMINAL ACCOUNT)

Akun nominal adalah akun-akun untuk menyusun Laporan Laba-Rugi. Akun nominal sering disebut akun sementara karena setiap akhir periode akuntansi akun ini akan ditutup, dan dipindahkan saldonya ke akun Riil. Yang termasuk akun nominal adalah:

PENDAPATAN, BEBAN, PRIVE

© 2024 Achmad Tjahjono 89

Ringkasan Saldo Normal Akun

NAMA AKUN	PENAMBAHAN	PENURUNAN	SALDO NORMAL
ASET	DEBIT	KREDIT	DEBIT
LIABILITAS	KREDIT	DEBIT	KREDIT
EKUITAS:			
MODAL PEMILIK	KREDIT	DEBIT	KREDIT
PRIVE PEMILIK	DEBIT	KREDIT	DEBIT
PENDAPATAN	KREDIT	KREDIT	KREDIT
BEBAN	DEBIT	DEBIT	DEBIT
KONTRA ASET:			
CAD. KERUGIAN PIUTANG	KREDIT	DEBIT	KREDIT
AKUM DEPRESIASI	KREDIT	DEBIT	KREDIT

© 2024 Achmad Tjahjono 90

Pencatatan Transaksi pada Jurnal dan Posting ke Buku Besar

- Jurnal (*Journal*) adalah media untuk mencatat transaksi keuangan secara berurutan (secara kronologis).
- Proses pencatatan transaksi pada buku jurnal disebut dengan penjurnalan (*Journalizing*).

© 2024 Achmad Tjahjono

91

Pencatatan Transaksi pada Jurnal dan Posting ke Buku Besar → Lanjutan

Mengapa perlu jurnal?

- Pencatatan transaksi harus menyajikan terjadinya transaksi secara kronologis.
- Pencatatan secara langsung ke akun buku besar menyebabkan pekerjaan pembukuan hanya dapat dilakukan oleh satu orang saja.
- Pencatatan langsung ke buku besar menimbulkan kesulitan untuk mengidentifikasi terjadinya kesalahan.

© 2024 Achmad Tjahjono

92

Bentuk Jurnal

Secara umum ada 2 bentuk jurnal yaitu:

- Jurnal Umum (*General Journal*)**
Bentuk yang paling umum digunakan, biasanya disebut juga jurnal 2 kolom
- Jurnal Khusus (*Special Journal*)**
Jurnal yang disiapkan dalam berbagai bentuk sesuai jenis transaksinya, misalnya: Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Umum.

© 2024 Achmad Tjahjono

93

Bentuk Jurnal Umum

TGL		AKUN & KETERANGAN	PR	DEBIT	KREDIT
2019					
Okt	1	Kas	110	400.000	
		Modal Gerente (Mencatat Setoran Modal)	210		400.000

- Halaman Jurnal
- Tanggal Transaksi
- Keterangan
- Referensi (Posting Reference)
- Debit dan Kredit

© 2024 Achmad Tjahjono

94

Mencatat transaksi ke Buku Jurnal

Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal dilakukan berdasarkan aturan pendebitan dan pengkreditan sbb:

$$A + B + Pr = L + E + P$$



© 2024 Achmad Tjahjono

95

Mencatat transaksi ke Buku Jurnal → Lanjutan

Penjurnalan setiap transaksi bisnis ikuti petunjuk sebagai berikut:



© 2024 Achmad Tjahjono

96

Posting

Posting adalah proses mentransfer (memindahkan) angka-angka dalam buku jurnal ke buku besar.

© 2024 Achmad Tjahjono

97

Posting → Lanjutan

Bagaimana caranya?

- Bukukan ke kolom debit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang didebit, serta lentukan saldonya.
- Masukkan nomor Akun buku besar yang didebit ke kolom referensi jurnal umum.
- Bukukan ke kolom kredit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang dikredit, serta tentukan saldonya.
- Masukkan nomor Akun buku besar yang dikredit ke kolom referensi jurnal umum.

© 2024 Achmad Tjahjono

98

Posting Lanjutan

Bukukan ke kolom debit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang didebit, serta lentukan saldonya.

Masukkan nomor Akun buku besar yang didebit ke kolom referensi jurnal umum.

Bukukan ke kolom kredit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang dikredit, serta tentukan saldonya.

Masukkan nomor Akun buku besar yang dikredit ke kolom referensi jurnal umum.

Tanggal	Keterangan	PR	Debit	Kredit	Kolom
2019					110
01	1	Kas	110		D
		Modal Abid		400.000	K

1. Bukukan ke kolom debit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang didebit, serta lentukan saldonya.

2. Masukkan nomor Akun buku besar yang didebit ke kolom referensi jurnal umum.

3. Bukukan ke kolom kredit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang dikredit, serta tentukan saldonya.

4. Masukkan nomor Akun buku besar yang dikredit ke kolom referensi jurnal umum.

© 2024 Achmad Tjahjono

99

DAFTAR SALDO (TRIAL BALANCE)

- Neraca saldo adalah ringkasan saldo akun-akun transaksi yang terjadi selama periode akuntansi.
- Pembuatan neraca saldo sebelum disesuaikan adalah tahap siklus akuntansi ketiga adalah menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
- Yang disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar.
- Daftar saldo yang belum disesuaikan ini bukanlah bukti keakuratan yang lengkap mengenai buku besar. Daftar saldo ini hanya menunjukkan kesamaan jumlah debit dengan jumlah kredit.

© 2024 Achmad Tjahjono

100

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 1:
Pada tanggal 1 Oktober 2019, Tuan Abid mendepositokan uang tunai ke bank atas nama Perusahaan Lambada sebesar Rp600.000,00.

Analisis Transaksi 1:
Aset berupa Kas bertambah Rp600.000,00, **debit**; dan Ekuitas berupa Modal Abid bertambah Rp600.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 1	Kas Modal Abid	110	600.000	310	600.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

101

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 2:
Tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan Lambada membeli sebuah bangunan yang terdiri dari tanah dan gedung seharga Rp400.000 secara tunai. Harga tanah Rp150.000 dan harga gedung Rp250.000.

Analisis Transaksi 2:
Aset berupa Tanah bertambah Rp150.000,00, dan Bangunan bertambah Rp250.000,00 **debit**; dan Aset berupa Kas berkurang Rp400.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 2	Tanah Bangunan Kas	150	150.000	151	250.000	400.000

© 2024 Achmad Tjahjono

102

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 3:
Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan Dirgantara membeli bahan habis pakai seharga Rp40.000,00 yang akan dibayar sebulan yang akan datang.

Analisis Transaksi 3:
Aset berupa Bahan Habis Pakai bertambah Rp40.000, **debit**; dan Liabilitas berupa Utang Usaha bertambah Rp40.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 4	Bahan Habis Pakai Utang Usaha	113	40.000	210	40.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

103

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 4:
Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan Lambada membeli Alat Kantor seharga Rp120.000,00 secara kredit.

Analisis Transaksi 4:
Aset berupa Alat Kantor bertambah Rp120.000, **debit**; dan Liabilitas berupa Utang Usaha bertambah Rp120.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 7	Alat Kantor Utang Usaha	153	120.000	210	120.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

104

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 5:
Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan Lambada meminjam uang kepada Bank sebesar Rp400.000,00 untuk menambah modal kerja.

Analisis Transaksi 5:
Aset berupa Kas bertambah Rp400.000, **debit**; dan Liabilitas berupa Utang Bank bertambah Rp400.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 9	Kas Utang Bank	110	400.000	212	400.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

105

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 6:
Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan Lambada melunasi utang atas pembelian bahan habis pakai pada tanggal 4 Oktober 2019 (lihat transaksi 3) sebesar Rp40.000.

Analisis Transaksi 6:
Liabilitas berupa Utang Usaha berkurang Rp40.000, **debit**; dan Aset berupa Kas berkurang Rp40.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 16	Utang Usaha Kas	210	40.000	110	40.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

106

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 7:
Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan Lambada menerima tunai jasa pemasangan iklan televisi dan pemasangan iklan senilai Rp150.000.

Analisis Transaksi 7:
Aset berupa Kas bertambah Rp150.000, **debit**; dan Pendapatan berupa Pendapatan Jasa bertambah Rp150.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 18	Kas Pendapatan Jasa	110	150.000	410	150.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

107

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 8:
Pada tanggal 20 Oktober 2019, Perusahaan Lambada menyerahkan hasil pesanan disain iklan di majalah kepada pelanggan senilai Rp80.000. Pendapatan jasa disain iklan tersebut akan dibayar beberapa hari kemudian.

Analisis Transaksi 8:
Aset berupa Piutang Usaha bertambah Rp80.000, **debit**; dan Pendapatan berupa Pendapatan Jasa bertambah Rp80.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 20	Piutang Usaha Pendapatan Jasa	111	80.000	410	80.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

108

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 9:
Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan Digantera menerima pelunasan sebagian piutang atas penyerahan desain iklan kepada pelanggan pada tanggal 20 Oktober 2019 senilai Rp50.000.

Analisis Transaksi 9:
Aset berupa akun Kas bertambah Rp50.000, **didebit**; dan akun **Piutang Usaha** berkurang Rp50.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 22	Kas	110	50.000			→
	Piutang Usaha	111		50.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 109

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 10:
Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan Digantera membayar beban bunga Rp15.000, beban gaji Rp30.000, beban listrik & telepon Rp35.000, dan beban lain-lain Rp20.000.

Analisis Transaksi 10:
Beban berupa **Beban Bunga**, **Beban Gaji**, **Beban Listrik & Telpn**, **Beban Lain2** bertambah, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 28	Beban Bunga	510	15.000			→
	Beban Gaji	511	30.000			
	Beban Listrik & Telpnon	515	35.000			
	Beban Lain-lain	590	20.000			
	Kas	110		100.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 110

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 11:
Pada tanggal 28 Oktober 2019, Tuan Abid menarik uang tunai sebesar Rp100.000 untuk kepentingan pribadi.

Analisis Transaksi 11:
Ekuitas berupa **Prive Abid** bertambah Rp100.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 28	Prive Abid	520	100.000			→
	Kas	110		100.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 111

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 12:
Pada tanggal 1 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar kontrak sewa kendaraan operasional senilai Rp120.000 untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 1 Nopember 2019.

Analisis Transaksi 12:
Aset berupa **Sewa Dibayar Dimuka** bertambah Rp120.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp120.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 1	Sewa Dibayar Dimuka	115	120.000			→
	Kas	110		120.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 112

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 13:
Pada tanggal 2 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar asuransi gedung kantor senilai Rp144.000 untuk masa pertanggungjangan 1 tahun.

Analisis Transaksi 13:
Aset berupa **Asuransi Dibayar Dimuka** bertambah Rp144.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp144.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 2	Ass Dibayar Dimuka	114	144.000			→
	Kas	110		144.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 113

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 14:
Pada tanggal 3 Nopember 2019, Perusahaan Lambada melakukan investasi pada surat utang obligasi PT. Garbika, bunga 12% per tahun, dibayar tiap 6 bulan, senilai Rp100.000.

Analisis Transaksi 14:
Aset berupa **Investasi Obligasi** bertambah Rp100.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 3	Investasi Obligasi	120	100.000			→
	Kas	110		100.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 114

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 15:
Pada tanggal 15 Nopember 2019 Perusahaan Digantera menerima jasa pemasangan desain iklan senilai Rp140.000, tunai.

Analisis Transaksi 15:
Aset berupa **Kas** bertambah Rp140.000, **didebit**; dan **Pendapatan berupa Pendapatan Jasa** bertambah Rp140.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 15	Kas	110	140.000			→
	Pendapatan Jasa	410		140.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 115

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 16:
Pada tanggal 20 Nopember 2019 Perusahaan Lambada membeli BHP senilai Rp60.000, secara kredit.

Analisis Transaksi 16:
Aset berupa **Bahan Habis Pakai** bertambah Rp60.000, **didebit**; dan **Liabilitas berupa Utang Usaha** bertambah Rp60.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 20	Bahan Habis Pakai	113	60.000			→
	Utang Usaha	210		60.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 116

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 17:
Pada tanggal 25 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar beban bunga Rp15.000,00, dan beban gaji Rp30.000, listrik & telepon Rp40.000,00, dan beban lain-lain Rp25.000,00.

Analisis Transaksi 17:
Beban berupa **Beban Bunga**, **Beban Gaji**, **Beban Listrik & Telpnon**, **Beban Lain-lain** bertambah **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp110.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop.25	Beban Bunga	510	15.000			→
	Beban Gaji	511	30.000			
	Beban Listrik & Telpnon	515	40.000			
	Beban Lain-lain	590	25.000			
	Kas	110		110.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 117

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 18:
Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan Lambada menyewakan sebagian ruangan yang sementara tidak digunakan selama 1 tahun, mulai 1 Desember 2019 s/d 30 Nopember 2020 kepada sebuah Wartel dengan sewa diterima dimuka sebesar Rp144.000,00.

Analisis Transaksi 18:
Aset berupa Kas bertambah Rp144.000, **didebit**, dan Liabilitas berupa Sewa Diterima Dimuka bertambah Rp144.000,00, **dikredit**.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 1	Kas	110	144.000	
	Sewa Dtm Dimuka	230		144.000

© 2024 Achmad Tjahjono 118

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 19:
Pada tanggal 25 Desember 2019, Perusahaan Lambada menyerahkan pekerjaan pembuatan Video Company Profile, senilai Rp140.000. Pada penyerahan ini diterima pembayaran 50% biaya total.

Analisis Transaksi 19:
Aset berupa Kas bertambah Rp70.000, dan Piutang Usaha bertambah Rp70.000 **didebit**, dan Pendapatan berupa Pendapatan Jasa bertambah Rp140.000, **dikredit**.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 25	Kas	110	70.000	
	Piutang Usaha	111	70.000	
	Pendapatan Jasa	410		140.000

© 2024 Achmad Tjahjono 119

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

PENYUSUNAN DAFTAR SALDO (TRIAL BALANCE)

- SETELAH SEMUA JURNAL DI POSTING KE AKUN BUKU BESAR, KEMUDIAN DISUSUN DAFTAR SALDO ATAU NERACA SALDO.
- DALAM NERACA SALDO JUMLAH SISI DEBIT HARUS SAMA DENGAN JUMLAH SISI KREDIT.

DAFTAR SALDO NEXT

© 2024 Achmad Tjahjono 120

NERACA SALDO SEBELUM PENYUSUNAN

No/Rek	Neraca Awal	Debit	Kredit
101	Kas	144.000	
110	Piutang Usaha	140.000	
111	Piutang Usaha	140.000	
112	Piutang Usaha	140.000	
113	Piutang Usaha	140.000	
114	Piutang Usaha	140.000	
115	Piutang Usaha	140.000	
116	Piutang Usaha	140.000	
117	Piutang Usaha	140.000	
118	Piutang Usaha	140.000	
119	Piutang Usaha	140.000	
120	Piutang Usaha	140.000	
121	Piutang Usaha	140.000	
122	Piutang Usaha	140.000	
123	Piutang Usaha	140.000	
124	Piutang Usaha	140.000	
125	Piutang Usaha	140.000	
126	Piutang Usaha	140.000	
127	Piutang Usaha	140.000	
128	Piutang Usaha	140.000	
129	Piutang Usaha	140.000	
130	Piutang Usaha	140.000	
131	Piutang Usaha	140.000	
132	Piutang Usaha	140.000	
133	Piutang Usaha	140.000	
134	Piutang Usaha	140.000	
135	Piutang Usaha	140.000	
136	Piutang Usaha	140.000	
137	Piutang Usaha	140.000	
138	Piutang Usaha	140.000	
139	Piutang Usaha	140.000	
140	Piutang Usaha	140.000	
141	Piutang Usaha	140.000	
142	Piutang Usaha	140.000	
143	Piutang Usaha	140.000	
144	Piutang Usaha	140.000	
145	Piutang Usaha	140.000	
146	Piutang Usaha	140.000	
147	Piutang Usaha	140.000	
148	Piutang Usaha	140.000	
149	Piutang Usaha	140.000	
150	Piutang Usaha	140.000	
151	Piutang Usaha	140.000	
152	Piutang Usaha	140.000	
153	Piutang Usaha	140.000	
154	Piutang Usaha	140.000	
155	Piutang Usaha	140.000	
156	Piutang Usaha	140.000	
157	Piutang Usaha	140.000	
158	Piutang Usaha	140.000	
159	Piutang Usaha	140.000	
160	Piutang Usaha	140.000	
161	Piutang Usaha	140.000	
162	Piutang Usaha	140.000	
163	Piutang Usaha	140.000	
164	Piutang Usaha	140.000	
165	Piutang Usaha	140.000	
166	Piutang Usaha	140.000	
167	Piutang Usaha	140.000	
168	Piutang Usaha	140.000	
169	Piutang Usaha	140.000	
170	Piutang Usaha	140.000	
171	Piutang Usaha	140.000	
172	Piutang Usaha	140.000	
173	Piutang Usaha	140.000	
174	Piutang Usaha	140.000	
175	Piutang Usaha	140.000	
176	Piutang Usaha	140.000	
177	Piutang Usaha	140.000	
178	Piutang Usaha	140.000	
179	Piutang Usaha	140.000	
180	Piutang Usaha	140.000	
181	Piutang Usaha	140.000	
182	Piutang Usaha	140.000	
183	Piutang Usaha	140.000	
184	Piutang Usaha	140.000	
185	Piutang Usaha	140.000	
186	Piutang Usaha	140.000	
187	Piutang Usaha	140.000	
188	Piutang Usaha	140.000	
189	Piutang Usaha	140.000	
190	Piutang Usaha	140.000	
191	Piutang Usaha	140.000	
192	Piutang Usaha	140.000	
193	Piutang Usaha	140.000	
194	Piutang Usaha	140.000	
195	Piutang Usaha	140.000	
196	Piutang Usaha	140.000	
197	Piutang Usaha	140.000	
198	Piutang Usaha	140.000	
199	Piutang Usaha	140.000	
200	Piutang Usaha	140.000	
201	Piutang Usaha	140.000	
202	Piutang Usaha	140.000	
203	Piutang Usaha	140.000	
204	Piutang Usaha	140.000	
205	Piutang Usaha	140.000	
206	Piutang Usaha	140.000	
207	Piutang Usaha	140.000	
208	Piutang Usaha	140.000	
209	Piutang Usaha	140.000	
210	Piutang Usaha	140.000	
211	Piutang Usaha	140.000	
212	Piutang Usaha	140.000	
213	Piutang Usaha	140.000	
214	Piutang Usaha	140.000	
215	Piutang Usaha	140.000	
216	Piutang Usaha	140.000	
217	Piutang Usaha	140.000	
218	Piutang Usaha	140.000	
219	Piutang Usaha	140.000	
220	Piutang Usaha	140.000	
221	Piutang Usaha	140.000	
222	Piutang Usaha	140.000	
223	Piutang Usaha	140.000	
224	Piutang Usaha	140.000	
225	Piutang Usaha	140.000	
226	Piutang Usaha	140.000	
227	Piutang Usaha	140.000	
228	Piutang Usaha	140.000	
229	Piutang Usaha	140.000	
230	Piutang Usaha	140.000	
231	Piutang Usaha	140.000	
232	Piutang Usaha	140.000	
233	Piutang Usaha	140.000	
234	Piutang Usaha	140.000	
235	Piutang Usaha	140.000	
236	Piutang Usaha	140.000	
237	Piutang Usaha	140.000	
238	Piutang Usaha	140.000	
239	Piutang Usaha	140.000	
240	Piutang Usaha	140.000	
241	Piutang Usaha	140.000	
242	Piutang Usaha	140.000	
243	Piutang Usaha	140.000	
244	Piutang Usaha	140.000	
245	Piutang Usaha	140.000	
246	Piutang Usaha	140.000	
247	Piutang Usaha	140.000	
248	Piutang Usaha	140.000	
249	Piutang Usaha	140.000	
250	Piutang Usaha	140.000	
251	Piutang Usaha	140.000	
252	Piutang Usaha	140.000	
253	Piutang Usaha	140.000	
254	Piutang Usaha	140.000	
255	Piutang Usaha	140.000	
256	Piutang Usaha	140.000	
257	Piutang Usaha	140.000	
258	Piutang Usaha	140.000	
259	Piutang Usaha	140.000	
260	Piutang Usaha	140.000	
261	Piutang Usaha	140.000	
262	Piutang Usaha	140.000	
263	Piutang Usaha	140.000	
264	Piutang Usaha	140.000	
265	Piutang Usaha	140.000	
266	Piutang Usaha	140.000	
267	Piutang Usaha	140.000	
268	Piutang Usaha	140.000	
269	Piutang Usaha	140.000	
270	Piutang Usaha	140.000	
271	Piutang Usaha	140.000	
272	Piutang Usaha	140.000	
273	Piutang Usaha	140.000	
274	Piutang Usaha	140.000	
275	Piutang Usaha	140.000	
276	Piutang Usaha	140.000	
277	Piutang Usaha	140.000	
278	Piutang Usaha	140.000	
279	Piutang Usaha	140.000	
280	Piutang Usaha	140.000	
281	Piutang Usaha	140.000	
282	Piutang Usaha	140.000	
283	Piutang Usaha	140.000	
284	Piutang Usaha	140.000	
285	Piutang Usaha	140.000	
286	Piutang Usaha	140.000	
287	Piutang Usaha	140.000	
288	Piutang Usaha	140.000	
289	Piutang Usaha	140.000	
290	Piutang Usaha	140.000	
291	Piutang Usaha	140.000	
292	Piutang Usaha	140.000	
293	Piutang Usaha	140.000	
294	Piutang Usaha	140.000	
295	Piutang Usaha	140.000	
296	Piutang Usaha	140.000	
297	Piutang Usaha	140.000	
298	Piutang Usaha	140.000	
299	Piutang Usaha	140.000	
300	Piutang Usaha	140.000	
301	Piutang Usaha	140.000	
302	Piutang Usaha	140.000	
303	Piutang Usaha	140.000	
304	Piutang Usaha	140.000	
305	Piutang Usaha	140.000	
306	Piutang Usaha	140.000	
307	Piutang Usaha	140.000	
308	Piutang Usaha	140.000	
309	Piutang Usaha	140.000	
310	Piutang Usaha	140.000	
311	Piutang Usaha	140.000	
312	Piutang Usaha	140.000	
313	Piutang Usaha	140.000	
314	Piutang Usaha	140.000	
315	Piutang Usaha	140.000	
316	Piutang Usaha	140.000	
317	Piutang Usaha	140.000	
318	Piutang Usaha	140.000	
319	Piutang Usaha	140.000	
320	Piutang Usaha	140.000	
321	Piutang Usaha	140.000	
322	Piutang Usaha	140.000	
323	Piutang Usaha	140.000	
324	Piutang Usaha	140.000	
325	Piutang Usaha	140.000	
326	Piutang Usaha	140.000	
327	Piutang Usaha	140.000	
328	Piutang Usaha	140.000	
329	Piutang Usaha	140.000	
330	Piutang Usaha	140.000	
331	Piutang Usaha	140.000	
332	Piutang Usaha	140.000	
333	Piutang Usaha	140.000	
334	Piutang Usaha	140.000	
335	Piutang Usaha	140.000	
336	Piutang Usaha	140.000	
337	Piutang Usaha	140.000	
338	Piutang Usaha	140.000	
339	Piutang Usaha	140.000	
340	Piutang Usaha	140.000	
341	Piutang Usaha	140.000	
342	Piutang Usaha	140.000	
343	Piutang Usaha	140.000	
344	Piutang Usaha	140.000	
345	Piutang Usaha	140.000	
346	Piutang Usaha	140.000	
347	Piutang Usaha	140.000	
348	Piutang Usaha	140.000	
349	Piutang Usaha	140.000	
350	Piutang Usaha	140.000	
351	Piutang Usaha	140.000	
352	Piutang Usaha	140.000	
353	Piutang Usaha	140.000	
354	Piutang Usaha	140.000	
355	Piutang Usaha	140.000	
356	Piutang Usaha	140.000	
357	Piutang Usaha	140.000	
358	Piutang Usaha	140.000	
359	Piutang Usaha	140.000	
360	Piutang Usaha	140.000	
361	Piutang Usaha	140.000	
362	Piutang Usaha	140.000	
363	Piutang Usaha	140.000	
364	Piutang Usaha	140.000	
365	Piutang Usaha	140.000	
366	Piutang Usaha	140.000	
367	Piutang Usaha	140.000	
368	Piutang Usaha	140.000	

MATCHING CONCEPT DAN PROSES PENYESUAIAN

Pengertian *Adjustment*

Proses Penyesuaian merupakan prosedur untuk menyesuaikan akun-akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang *up-to-date*.

- ### Tujuan Penyesuaian
- Agar setiap akun riil, khususnya akun-2 aset dan akun liabilitas menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
 - Agar setiap akun nominal (akun pendapatan dan beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode.

Metode Pencatatan Beban dan Pendapatan

Dasar Kas (Cash Basis)

Menurut dasar kas untuk konsep periode akuntansi, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat kas diterima atau dibayar kembali.

Dasar Akrual (Accrual Basis)

Sedangkan menurut dasar akrual, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat pendapatan itu didapat (earned).

- ### Dasar Akrual Akuntansi
- Pendapatan dilaporkan saat didapat (earned)
 - Beban dilaporkan saat terjadi (incurred)
 - Pendapatan dan beban dipasangkan dengan tepat untuk menentukan laba bersih
 - Membutuhkan ayat penyesuaian pada akhir periode



- ### Pentingnya Penyesuaian
- Kejadian-kejadian tertentu, seperti pemakaian bahan habis pakai, tidak diurnal setiap hari dengan alasan kepraktisan.
 - Biaya yang terjadi karena berlalunya waktu, seperti berkurangnya manfaat gedung, persekot sewa dan asuransi, tidak diurnal selama periode akuntansi.
 - Beberapa pos, seperti biaya listrik, mungkin belum dicatat karena tagihan dari PLN belum diterima.

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

a. Beban Tangguhan (Beban Dibayar Dimuka)

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan disajikan dengan benar	\$ XXX
Beban kekecilan sebesar	(1.340)
Laba Bersih kelebihan sebesar	\$ 1.340
Laporan Neraca	
Harta kelebihan sebesar	\$ 1.340
Kewajiban disajikan dengan benar	\$ XXX
Ekuitas kelebihan sebesar	1.340
Total Kewajiban dan Ekuitas kelebihan sebesar	\$ 1.340

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

b. Pendapatan Tangguhan (Pendapatan Diterima Dimuka)

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kekecilan sebesar	\$ (120)
Beban disajikan dengan benar	XXX
Laba Bersih kekecilan sebesar	\$ (120)
Laporan Neraca	
Harta disajikan dengan benar	\$ XXX
Kewajiban kelebihan sebesar	\$ 120
Ekuitas kekecilan sebesar	(120)
Total Kewajiban dan Ekuitas disajikan benar	\$ XXX

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

c. **Beban (Kewajiban) yang Akan Dibayar**

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan disajikan dengan benar	\$ XXX
Beban kekecilan sebesar	(250)
Laba Bersih kelebihan sebesar	\$ 250
Laporan Neraca	
Harta disajikan dengan benar	\$ XXX
Kewajiban kekecilan sebesar	(250)
Ekuitas kelebihan sebesar	250
Total Kewajiban dan Ekuitas disajikan benar	\$ XXX

© 2024 Achmad Tjahjono 145

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

d. **Pendapatan (Beban) yang Akan Dibayar**

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kekecilan sebesar	\$ (500)
Beban disajikan dengan benar	XXX
Laba Bersih kekecilan sebesar	\$ (500)
Laporan Neraca	
Harta kekecilan sebesar	(500)
Kewajiban disajikan dengan benar	XXX
Ekuitas kekecilan sebesar	(500)
Total Kewajiban dan Ekuitas kekecilan sebesar	(500)

© 2024 Achmad Tjahjono 146

Ragam Penyesuaian

Pos Transitoris (Diferals)
Pos transitoris merupakan pendapatan yang sudah diterima kasnya tetapi belum menjadi hak perusahaan, dan biaya yang sudah dibayar dengan kas tetapi belum menjadi kewajiban perusahaan.

Yang termasuk pos Transitoris:

1. Biaya Dibayar Dimuka (Prepaid Expense)
2. Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned Revenue)
3. Depresiasi (Depreciation)

© 2024 Achmad Tjahjono 147

Ragam Penyesuaian → Lanjutan

Pos Antisipasi (Accrual)
Pos antisipasi adalah pendapatan yang belum diterima dalam bentuk kas akan tetapi sudah menjadi hak perusahaan, dan biaya yang belum dibayar dengan kas tetapi sudah menjadi kewajiban perusahaan.

Yang termasuk pos Antisipasi:

1. Biaya Gaji (Salaries)
2. Pendapatan Bunga (Interest Revenue)
3. Biaya Bunga (Interest Expense)

Penyesuaian Berkaitan Dengan Penaksiran Kerugian Piutang (Bad Debt).

© 2024 Achmad Tjahjono 148

PERUSAHAAN LAMBADA
NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2019

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Bunga		100.000
113	Saldo Habis Pakai	100.000	
114	Persekit Asuransi	144.000	
115	Persekit Sewa	120.000	
120	Investasi Dimulai	100.000	
160	Tanah	100.000	
180	Bangunan	200.000	
181	Bangunan Dip. Akumulasi		100.000
182	Alat Kantor	120.000	
210	Utang Usaha		100.000
212	Utang Bank		400.000
220	Utang Saluran Dag		100.000
230	Sewa Dimulai Dimuka		144.000
		144.000	144.000

© 2024 Achmad Tjahjono 149

NERACA SALDO (Lanjutan)

No. Akun	Nama Akun	Salah	Kredit
310	Mudah Abat		600.000
320	Prive Abat	100.000	
330	Hutang Saluran Dag		100.000
410	Pendapatan Jasa		510.000
411	Pendapatan Bunga		
510	Beban Bunga	30.000	
511	Beban Gaji	60.000	
512	Beban Asuransi		
513	Beban Sewa		
514	Beban-Beban Habis Pakai		
515	Beban Listrik dan Telepon		70.000
520	Depresiasi-Bangunan		
521	Depresiasi-Alat Kantor		
522	Beban Lain-lain		40.000
Jumlah		1.834.000	1.834.000

© 2024 Achmad Tjahjono 150

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian A
Bahan Habis Pakai yang ada di gudang 31 Desember 2019 adalah Rp28.000.

Analisis Penyesuaian A:
Saldo BHP dalam neraca saldo sebesar Rp100.000,00, sementara BHP yang ada di Gudang tinggal Rp28.000,00, selisihnya sebesar Rp72.000,00 telah dipakai.

CATATAN JURNAL	BUKU JURNAL				
	Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31		Beban BHP	514	72.000	
		BHP	113		72.000

© 2024 Achmad Tjahjono 151

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian B:
Persekit Sewa yang telah dibayar sebesar Rp120.000 yang dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2019, adalah sewa kendaraan selama 12 bulan, mulai 1 Nopember 2019.

Analisis Penyesuaian B:
Persekit Sewa di neraca saldo Rp120.000 untuk 12 bulan, dimulai 1 Nopember 2019. Beban sewa yang diakui = $(Rp120.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp20.000$.

CATATAN JURNAL	BUKU JURNAL				
	Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31		Beban Sewa	513	20.000	
		Sewa Dibayar Dimuka	115		20.000

© 2024 Achmad Tjahjono 152

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian C:
Persekit Asuransi yang telah dibayar sebesar Rp144.000 adalah pembayaran premi asuransi selama 12 bulan mulai tanggal 2 Nopember 2019.

Analisis Penyesuaian C:
Persekit Asuransi di neraca saldo Rp144.000 untuk masa langganan 12 bulan, dimulai 2 Nopember 2019. Beban asuransi yang diakui = $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp24.000$.

CATATAN JURNAL	BUKU JURNAL				
	Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31		Beban Asuransi	512	24.000	
		Ass. Dibayar Dimuka	114		24.000

© 2024 Achmad Tjahjono 153

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian D
Gedung dengan harga perolehan Rp250.000 yang dibeli pada tanggal 2 Oktober 2019 diperkirakan mempunyai umur ekonomis 10 tahun.

Analisis Penyesuaian D
Saldo Gedung di neraca saldo sebesar Rp250.000, yang akan dipakai selama 10 tahun, mulai 2 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 = $(Rp250.000 / 10 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp6.250$.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Depresiasi Gedung Akum. Dep. Gedung	503 152	6.250	6.250

© 2024 Achmad Tjahjono 184

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian E
Alat Kantor dengan harga perolehan Rp120.000 yang dibeli pada tanggal 7 Oktober 2019 diperkirakan mempunyai umur ekonomis 3 tahun.

Analisis Penyesuaian E
Saldo Alat Kantor di neraca saldo sebesar Rp120.000, yang akan dipakai selama 3 tahun, mulai 7 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 = $(Rp120.000 / 3 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp10.000$.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Alat Kantor Akum. Dep. Alat Kantor	521 154	10.000	10.000

© 2024 Achmad Tjahjono 185

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian F
Sewa diterima dimuka sebesar Rp144.000 merupakan sewa sebagian ruangan untuk jangka waktu 12 bulan, mulai tanggal 1 Desember 2019.

Analisis Penyesuaian F
Saldo Sewa Diterima Dimuka di neraca saldo sebesar Rp144.000, jangka waktu sewa 12 bulan mulai 1 Desember 2019. Pendapatan Sewa diakui = $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan}) \times 1 \text{ bulan} = Rp12.000$.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Sewa Diterima Dimuka Pendapatan Sewa	230 411	12.000	12.000

© 2024 Achmad Tjahjono 186

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian G
Investasi obligasi sebesar Rp100.000 merupakan investasi pada obligasi yang dilakukan pada tanggal 3 Nopember 2019, bunga 12% per tahun.

Analisis Penyesuaian G
Saldo Investasi Obligasi di neraca saldo sebesar Rp100.000, dengan tingkat bunga 12% mulai 1 Nopember 2019, maka Pendapatan Bunga diakui : $(12\% \times Rp100.000 \times 2/12) = Rp2.000$.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Piutang Bunga Pendapatan Bunga	111 412	2.000	2.000

© 2024 Achmad Tjahjono 187

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian H
Gaji pegawai bulan Desember yang belum dibayar sampai tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp30.000.

Analisis Penyesuaian H
Saldo beban gaji di neraca saldo Rp0.000. Gaji bulan Desember 2019 yang sudah terdapat tapi belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk tahun 2019 sebesar Rp30.000.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Gaji Utang Beban Gaji	511 220	30.000	30.000

© 2024 Achmad Tjahjono 188

DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN

DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN
Daftar yang menunjukkan saldo-saldo rekening buku besar setelah dilakukan posting jurnal penyesuaian.

LAPORAN KEUANGAN
Laporan Keuangan disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian.

© 2024 Achmad Tjahjono 189

NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

No.	Uraian	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Bunga	2.000	
113	Beban Pajak	28.000	
114	Pendapatan Sewa	108.000	
115	Pendapatan Sewa	100.000	
120	Utang	100.000	
121	Utang Operasi	100.000	
122	Sewa	100.000	
123	Beban Operasi	250.000	
124	Akumulasi Dep. Bangunan		8.250
125	Alat Kantor	120.000	
154	Akumulasi Dep. Alat Kantor		10.000
210	Utang Usaha	180.000	
212	Utang Bank	400.000	
220	Utang Beban Gaji	30.000	
230	Sewa Diterima Dimuka	132.000	

DILANJUTKAN

© 2024 Achmad Tjahjono 190

NERACA SALDO SELANJUTAN

No.	Uraian	Debit	Kredit
310	Modal Awal		800.000
320	Risiko Awal	100.000	
330	Modal Laba-Rugi		100.000
410	Pendapatan Jasa		510.000
411	Pendapatan Sewa		12.000
412	Pendapatan Bunga		2.000
510	Beban Biaya	30.000	
511	Beban Gaji	30.000	
512	Beban Asuransi	24.000	
513	Beban Sewa	20.000	
514	Beban Bahan Pakai	12.000	
515	Beban Listrik dan Telepon	75.000	
520	Operasional Manajemen	6.250	
521	Operasional Alat Kantor	10.000	
522	Beban Lain-lain	45.000	
Jumlah		1.882.250	1.882.250

© 2024 Achmad Tjahjono 191

PERUSAHAAN LAMBA DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN

Periode yang berakhir 31 Desember 2019	
Pendapatan	510.000
Beban Operasi	
Beban Gaji	30.000
Beban Asuransi	24.000
Beban Sewa	20.000
Beban Bahan Pakai	12.000
Beban Listrik & Telepon	75.000
Depresiasi Bangunan	8.250
Depresiasi Alat Kantor	10.000
Beban Lain-lain	45.000
Jumlah Beban Operasi	342.250
Laba Operasi	167.750
Pendapatan (Beban) di luar operasi:	
Pendapatan Sewa	12.000
Pendapatan Bunga	2.000
Beban Bunga	(30.000)
Laba Bersih	151.750

© 2024 Achmad Tjahjono 192

Perusahaan Lambada Laporan Perubahan Ekuitas Periode yang berakhir 31 Desember 2019	
Modal per 1 Oktober 2019	0
Penambahan:	
Investasi	600.000
Laba bersih	151.750
	751.750
Pengurangan:	
Pengambilan Prive	(100.000)
Modal per 31 Desember 2019	651.750

Perusahaan Lambada NERACA Per 31 Desember 2019	
ASET:	
Aset Lancar:	
Rias	440.000
Piutang Usaha	100.000
Piutang Bunga	2.000
Bahan Bekas Pensiil	20.000
Persektor Asuransi	120.000
Persektor Sewa	200.000
Total Aset Lancar	790.000
Aset Tak Lancar:	
Investasi Jangka Panjang	100.000
Investasi Obligasi	100.000
Aset Tetap Berwujud:	
Tanah	250.000
Bangunan	150.000
Akum.Dip.Bangunan	(1.250)
Akum.Dip.	243.750
Akum.Kantor	120.000
Akum.Dip.Akum.Kantor	(120.000)
Total Aset Tetap Berwujud	582.500
TOTAL ASET	1.372.500

LANJUTAN	
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas Jangka Pendek:	
Utang Usaha	100.000
Utang Bank	400.000
Utang Beban Gaji	30.000
Sewa Operatif Dimuka	112.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	742.000
Ekuitas:	
Modal Awal	651.750
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	1.393.750

PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI

PENUTUPAN BUKU BESAR

TUTUPLAH BUKU BESAR INI YAAA

- ### Pengertian Dasar
- Akun real:**
Akun yang menjadi pos neraca dan saldonya dipindahkan ke tahun berikutnya
- Akun nominal:**
- Akun yang menjadi pos laporan laba-rugi dan perubahan modal
 - Akun untuk menampung pos-pos penyebab perubahan modal
 - Saldonya kumulatif dan ditutup/dipindah kembali ke modal pada akhir tahun

- ### Pengertian Penutupan Buku
- Memindah saldo-saldo akun nominal ke modal dengan jurnal pada akhir tahun sehingga diperoleh angka modal akhir
- Tujuan:**
- Menentukan laba atau rugi
 - Memisah pendapatan/biaya antartahun buku
 - Mendapatkan neraca akhir
 - Memisahkan perangkat pembukuan (berkas atau file) antartahun buku



- ### Prosedur Penutupan Buku
- Tutup semua akun pendapatan dan untung ke **ikhtisar Laba-Rugi**
 - Tutup semua beban dan rugi ke **ikhtisar Laba-Rugi**
 - Tutup akun **ikhtisar Laba-Rugi** ke akun **modal/ekuitas**
 - Tutup akun Prive ke akun **Modal/ekuitas**

PERUSAHAAN LAMBADA
KERTAS KERJA
PER 31 DESEMBER 2019

No. Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
400	Pendapatan Jasa		120.000								
410	Pembayaran Sewa										
420	Amortisasi Bangunan										
430	Pembayaran Bunga										
440	Saldo Awal										
450	Saldo Akhir										
500	Saldo Awal										
510	Saldo Akhir										
520	Saldo Awal										
530	Saldo Akhir										
540	Saldo Awal										
550	Saldo Akhir										
560	Saldo Awal										
570	Saldo Akhir										
580	Saldo Awal										
590	Saldo Akhir										
600	Saldo Awal										
610	Saldo Akhir										
620	Saldo Awal										
630	Saldo Akhir										
640	Saldo Awal										
650	Saldo Akhir										
660	Saldo Awal										
670	Saldo Akhir										
680	Saldo Awal										
690	Saldo Akhir										
700	Saldo Awal										
710	Saldo Akhir										
720	Saldo Awal										
730	Saldo Akhir										
740	Saldo Awal										
750	Saldo Akhir										
760	Saldo Awal										
770	Saldo Akhir										
780	Saldo Awal										
790	Saldo Akhir										
800	Saldo Awal										
810	Saldo Akhir										
820	Saldo Awal										
830	Saldo Akhir										
840	Saldo Awal										
850	Saldo Akhir										
860	Saldo Awal										
870	Saldo Akhir										
880	Saldo Awal										
890	Saldo Akhir										
900	Saldo Awal										
910	Saldo Akhir										
920	Saldo Awal										
930	Saldo Akhir										
940	Saldo Awal										
950	Saldo Akhir										
960	Saldo Awal										
970	Saldo Akhir										
980	Saldo Awal										
990	Saldo Akhir										
1000	Saldo Awal										
1010	Saldo Akhir										
1020	Saldo Awal										
1030	Saldo Akhir										
1040	Saldo Awal										
1050	Saldo Akhir										
1060	Saldo Awal										
1070	Saldo Akhir										
1080	Saldo Awal										
1090	Saldo Akhir										
1100	Saldo Awal										
1110	Saldo Akhir										
1120	Saldo Awal										
1130	Saldo Akhir										
1140	Saldo Awal										
1150	Saldo Akhir										
1160	Saldo Awal										
1170	Saldo Akhir										
1180	Saldo Awal										
1190	Saldo Akhir										
1200	Saldo Awal										
1210	Saldo Akhir										
1220	Saldo Awal										
1230	Saldo Akhir										
1240	Saldo Awal										
1250	Saldo Akhir										
1260	Saldo Awal										
1270	Saldo Akhir										
1280	Saldo Awal										
1290	Saldo Akhir										
1300	Saldo Awal										
1310	Saldo Akhir										
1320	Saldo Awal										
1330	Saldo Akhir										
1340	Saldo Awal										
1350	Saldo Akhir										
1360	Saldo Awal										
1370	Saldo Akhir										
1380	Saldo Awal										
1390	Saldo Akhir										
1400	Saldo Awal										
1410	Saldo Akhir										
1420	Saldo Awal										
1430	Saldo Akhir										
1440	Saldo Awal										
1450	Saldo Akhir										
1460	Saldo Awal										
1470	Saldo Akhir										
1480	Saldo Awal										
1490	Saldo Akhir										
1500	Saldo Awal										
1510	Saldo Akhir										
1520	Saldo Awal										
1530	Saldo Akhir										
1540	Saldo Awal										
1550	Saldo Akhir										
1560	Saldo Awal										
1570	Saldo Akhir										
1580	Saldo Awal										
1590	Saldo Akhir										
1600	Saldo Awal										
1610	Saldo Akhir										
1620	Saldo Awal										
1630	Saldo Akhir										
1640	Saldo Awal										
1650	Saldo Akhir										
1660	Saldo Awal										
1670	Saldo Akhir										
1680	Saldo Awal										
1690	Saldo Akhir										
1700	Saldo Awal										
1710	Saldo Akhir										
1720	Saldo Awal										
1730	Saldo Akhir										
1740	Saldo Awal										
1750	Saldo Akhir										
1760	Saldo Awal										
1770	Saldo Akhir										
1780	Saldo Awal										
1790	Saldo Akhir										
1800	Saldo Awal										
1810	Saldo Akhir										
1820	Saldo Awal										
1830	Saldo Akhir										
1840	Saldo Awal										
1850	Saldo Akhir										
1860	Saldo Awal										
1870	Saldo Akhir										
1880	Saldo Awal										
1890	Saldo Akhir										
1900	Saldo Awal										
1910	Saldo Akhir										
1920	Saldo Awal										
1930	Saldo Akhir										
1940	Saldo Awal										
1950	Saldo Akhir										
1960	Saldo Awal										
1970	Saldo Akhir										
1980	Saldo Awal										
1990	Saldo Akhir										
2000	Saldo Awal										
2010	Saldo Akhir										

Penyesuaian B
Persekit Sewa di neraca saldo Rp120.000 untuk 12 bulan, dimulai 1 Nopember 2019. Beban sewa yang diakui = Rp(120.000 / 12 bulan x 2 bulan) = Rp20.000.

20 9

PERUSAHAAN LAMBADA
KERTAS KERJA<

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (Rp. Jt)	2019 (Rp. Jt)	2020 (Rp. Jt)	2021 (Rp. Jt)	2022 (Rp. Jt)
Utang Dagang	200	230	220	210	200
Utang Obligasi	500	575	625	650	660
Total Liabilitas	700	805	845	860	860
Modal Saham	800	800	800	800	800
Saldo Laba	300	415	540	670	802
Total Ekuitas	1.100	1.215	1.340	1.470	1.602
Total Liab&Ekst	1.800	2.020	2.185	2.330	2.462

© 2024 Achmad Tjahjono

226

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Kas	100	87,5	75	62,5	50
Piutang Dagang	100	173,3	228,3	310	370,7
Persediaan	100	90	80	70	60
Aset Lancar	100	110	115,4	127,5	134,3
Aset Tetap	100	116,7	133,3	133,3	141,7
Total Aset	100	112,2	121,4	129,4	136,8

© 2024 Achmad Tjahjono

227

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Utang Dagang	100	115	110	105	100
Utang Obligasi	100	115	125	130	132
Total Liabilitas	100	115	120,7	122,9	122,9
Modal Saham	100	100	100	100	100
Saldo Laba	100	138,3	180	223,3	267,3
Total Ekuitas	100	110,5	121,9	133,6	145,6
Total Liab& Ekuitas	100	112,2	121,4	129,4	136,8

© 2024 Achmad Tjahjono

228

Horizontal Analysis

Income Statement

Secara keseluruhan, laba kotor dan laba bersih naik secara substansial. Laba kotor meningkat 17,1%, dan laba bersih, 26,5%. Tren keuntungan tampak menguntungkan.

	2018 (Rp. Jt)	2019 (Rp. Jt)	2020 (Rp. Jt)	2021 (Rp. Jt)	2022 (Rp. Jt)
Penjualan	1.000	1.150	1.300	1.400	1.450
Harga Pokok Penj	500	575	650	700	725
Laba Kotor	500	575	650	700	725
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Laba Operasi	300	345	375	390	396
Biaya Bunga	50	57,5	62,5	65	66
Laba Sebelum Pjk	250	287,5	312,5	325	330
Pajak	100	115	125	130	132
Laba Setelah Pjk	150	172,5	187,5	195	198

© 2024 Achmad Tjahjono

229

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (Rp. Jt)	2019 (Rp. Jt)	2020 (Rp. Jt)	2021 (Rp. Jt)	2022 (Rp. Jt)
Penjualan	1.000	1.150	1.300	1.400	1.450
Harga Pokok Penj	500	575	650	700	725
Laba Kotor	500	575	650	700	725
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Laba Operasi	300	345	375	390	396
Biaya Bunga	50	57,5	62,5	65	66
Laba Sebelum Pjk	250	287,5	312,5	325	330
Pajak	100	115	125	130	132
Laba Setelah Pjk	150	172,5	187,5	195	198

© 2024 Achmad Tjahjono

230

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Penjualan	100	115	130	140	145
Harga Pokok Penj	100	115	130	140	145
Laba Kotor	100	115	130	140	145
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Laba Operasi	100	115	125	130	132
Biaya Bunga	100	115	125	130	132
Laba Sebelum Pjk	100	115	125	130	132
Pajak	100	115	125	130	132
Laba Setelah Pjk	100	115	125	130	132

© 2024 Achmad Tjahjono

231

Horizontal Analysis

Contoh Kesimpulan

- ❖ Dari sisi laba-rugi, selama lima tahun terakhir perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dan laba. Namun peningkatan (pertumbuhan) yang terjadi pada laba ternyata lebih kecil daripada peningkatan (pertumbuhan) penjualan. Hal itu disebabkan karena usaha untuk meningkatkan penjualan tersebut harus dilakukan dengan peningkatan biaya operasi khususnya biaya pemasaran dalam jumlah yang lebih besar.
- ❖ Berarti usaha peningkatan penjualan selama lima tahun terakhir tersebut belum sepenuhnya berhasil dalam usaha meningkatkan laba.

© 2024 Achmad Tjahjono

232

Horizontal Analysis

Contoh Kesimpulan (Lanjutan)

- ❖ Dari sisi neraca, selama lima tahun terakhir aset perusahaan juga terus mengalami peningkatan. Kenaikan aset tetap disebabkan karena perusahaan telah melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang. Berarti usaha peningkatan penjualan dilakukan dgn cara penjualan kredit. Namun sayangnya, perusahaan gagal dalam mengumpulkan pelunasan piutang, hal itu nampak dari terjadinya penurunan kas selama lima tahun terakhir.

© 2024 Achmad Tjahjono

233

Horizontal Analysis

Contoh Kesimpulan (Lanjutan)

- ❖ Berarti keputusan perusahaan melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan dalam menghasilkan laba dan kas selama lima tahun terakhir belum sepenuhnya berhasil.
- ❖ Dengan demikian di masa-masa y.a.d., perusahaan perlu meninjau kembali kebijakan penjualan kreditnya, dan mengaktifkan proses penagihan piutangnya, serta lebih mengaktifkan lagi peman-faatan aset hasil ekspansi dalam usaha mening-katkan penjualan, laba, dan kas.

© 2024 Achmad Tjahjono

234

Horizontal Analysis

Retained Earnings Statement

	2011		2010		Perubahan (%)
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	
Perusahaan Tbk. I	1.170.000	1.170.000	1.170.000	1.170.000	0,0%
Perusahaan Tbk. II	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. IV	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%

Melihat dalam analisis horizontal laporan posisi keuangan bahwa laba ditahan akhir meningkat 38,6%. Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, persentase merendah sebagian besar laba bersih untuk membiayai tambahan fasilitas pabrik.

© 2024 Achmad Tjahjono

235

Vertical Analysis

Vertical Analysis, also called common-size analysis

- Mengekspresikan setiap item laporan keuangan sebagai persen dari jumlah dasar.
- Misalnya, biaya penjualan dapat dinyatakan sebagai 10% dari penjualan bersih.
- Bisa diterapkan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

© 2024 Achmad Tjahjono

236

Vertical Analysis

Statement of Financial Position

Hasil ini memperkuat pengamatan sebelumnya bahwa perusahaan memilih untuk membiayai pertumbuhannya melalui retensi laba daripada melalui penyetoran hutang tambahan.

	2011		2010		Perubahan (%)
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	
Perusahaan Tbk. I	1.170.000	1.170.000	1.170.000	1.170.000	0,0%
Perusahaan Tbk. II	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. IV	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%

© 2024 Achmad Tjahjono

237

Vertical Analysis

Income Statement

Perusahaan muncul menjadi perusahaan yang menguntungkan yang menjadi lebih sukses.

	2011		2010		Perubahan (%)
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	
Laba	1.170.000	1.170.000	1.170.000	1.170.000	0,0%
Perusahaan Tbk. I	1.170.000	1.170.000	1.170.000	1.170.000	0,0%
Perusahaan Tbk. II	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. IV	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%

© 2024 Achmad Tjahjono

238

Vertical Analysis

Memungkinkan perbandingan perusahaan dengan ukuran berbeda.

	2011		2010		Perubahan (%)
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	
Laba	1.170.000	1.170.000	1.170.000	1.170.000	0,0%
Perusahaan Tbk. I	1.170.000	1.170.000	1.170.000	1.170.000	0,0%
Perusahaan Tbk. II	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%
Perusahaan Tbk. IV	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,0%

Park Street memperoleh laba bersih lebih dari 4,2 kali dari laba bersih Quality. Namun persentase laba bersih dari penjualan Park Street hanya sebesar 5,6%, dan ini merupakan 44% dari persentase yang diperoleh oleh Quality (12,6%).

© 2024 Achmad Tjahjono

239

Ratio Analysis

Analisis rasio mengungkapkan hubungan antara item data laporan keuangan yang dipilih

Klasifikasi Rasio Keuangan

Liquidity	Profitability	Solvency
Mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga	Mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu.	Mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama.

© 2024 Achmad Tjahjono

240

Ratio Analysis

Rasio tunggal dengan sendirinya tidak terlalu berarti.

Pembahasan tentang rasio akan mencakup jenis perbandingan berikut.



© 2024 Achmad Tjahjono

241

Ratio Analysis

Liquidity Ratios

Mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas.

- Kreditor jangka pendek, seperti bank dan pemasok sangat tertarik untuk menilai likuiditas.
- Rasio tersebut meliputi rasio lancar, rasio cepat, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

242

Ratio Analysis

Liquidity Ratios

Current Ratio = Current Assets / Current Liabilities	Current Ratio = Current Assets / Current Liabilities
2011	2010
€1.200.000 / 2.861	€941.000 / 3.121
4,21	3,01
Industry Average	Industry Average
1,16	1,12

Rasio 2011 sebesar 2,96; 1 berarti bahwa untuk setiap euro kewajiban lancar, perusahaan memiliki aset lancar € 2,96 sebagai jaminan.

© 2024 Achmad Tjahjono

243

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

Compute the Acid-Test Ratio for 2011.

QUESTION 14-17

QUALITY DEPARTMENT STORE Statement of Financial Position (partial)		
	2011	2010
Current assets:		
Prepaid expenses	€ 10,000	€ 30,000
Inventory	620,000	580,000
Receivables (net)	250,000	180,000
Short-term investments	20,000	70,000
Cash	150,000	210,000
Total current assets	€1,150,000	€1,060,000

*All receivables are trade receivables in €1,000,000 for each of each year.

© 2024 Achmad Tjahjono

244

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

$$\text{Acid-Test Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Short-Term Investments} + \text{Receivables (Net)}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€1,150,000 - €700,000 + €700,000}{€700,000} = 1.93$	$\frac{€1,060,000 - €700,000 + €1,800,000}{€700,000} = 1.94$
Industry average	1.50 times
Park Asset	0.97 times

Acid-test ratio (rasio cepat) mengukur likuiditas atas kewajiban yang segera harus diselesaikan. Dalam rasio ini inventory tidak diperhitungkan, karena memerlukan konversi menjadi kas lebih lama.

© 2024 Achmad Tjahjono

245

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

$$\text{Receivables Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Net Receivables}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€1,000,000}{€100,000} = 10.2$ times	$\frac{€1,050,000}{€150,000} = 7.0$ times
Industry average	7.0 times
Park Asset	5.7 times

Ini mengukur berapa kali, rata-rata, perusahaan mengumpulkan piutang selama periode tersebut.

© 2024 Achmad Tjahjono

246

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

Varian rasio perputaran piutang adalah mengubahnya menjadi periode penagihan rata-rata dalam hitungan hari.

$$365 \text{ days} / 10.2 \text{ times} = \text{every } 35.78 \text{ days}$$

Ariunya piutang ditagih rata-rata setiap 36 hari

© 2024 Achmad Tjahjono

247

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€1,200,000}{€200,000} = 2.5$ times	$\frac{€1,100,000}{€450,000} = 2.4$ times
Industry average	2.0 times
Park Asset	3.3 times

Perputaran persediaan mengukur berapa kali, rata-rata, persediaan terjual selama periode tersebut

© 2024 Achmad Tjahjono

248

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

Varian dari perputaran persediaan adalah hari-hari dalam persediaan

$$365 \text{ days} / 2.3 \text{ times} = \text{every } 159 \text{ days}$$

Rasio perputaran persediaan sangat bervariasi di antara industri.

© 2024 Achmad Tjahjono

249

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

QUESTION 14-17

Summary of liquidity ratios

Ratio	Formula	Industry or Peer
1. Current ratio	$\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$	Manufacturers: 1.50-2.00 times
2. Acid-test (quick) ratio	$\frac{\text{Cash} + \text{Short-term investments} + \text{Receivables}}{\text{Current liabilities}}$	Manufacturers: 1.00-1.50 times
3. Receivables turnover	$\frac{\text{Net credit sales}}{\text{Average net receivables}}$	Manufacturers: 8.00-12.00 times
4. Inventory turnover	$\frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$	Manufacturers: 4.00-6.00 times

© 2024 Achmad Tjahjono

250

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

Profitability Ratios

Mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu.

- Pendapatan, atau kekurangannya, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan hutang dan ekuitas, posisi likuiditas, dan kemampuan untuk tumbuh.
- Rasio termasuk profit margin, asset turnover, return on assets, return on ordinary shareholders' equity, earnings per share, price-earnings, and payout ratio.

© 2024 Achmad Tjahjono

251

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€263,000}{€2,097,000} = 12.6\%$	$\frac{€208,500}{€1,837,000} = 11.4\%$
Industry average	9.0%
Park Asset	5.0%

Mengukur persentase setiap euro dari penjualan dalam menghasilkan laba bersih.

© 2024 Achmad Tjahjono

252

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€1,007,000}{€1,800,000 + €1,810,000} = 1.23 \text{ times}$	$\frac{€1,017,000}{€1,840,000 + €1,855,000} = 1.21 \text{ times}$
Industry average: 2.1 times	Peak Street: 1.2 times

Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

© 2024 Achmad Tjahjono

253

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€261,400}{€1,387,000 + €1,370,000} = 13.8\%$	$\frac{€296,900}{€1,400,000 + €1,360,000} = 13.3\%$
Industry average: 5%	Peak Street: 12%

Ukuran profitabilitas secara keseluruhan

© 2024 Achmad Tjahjono

254

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Return on Ordinary Shareholders' Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Ordinary Shareholders' Equity}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€261,400}{€2,700,000 + €2,690,000} = 24.7\%$	$\frac{€261,500}{€2,720,000 + €2,700,000} = 24.5\%$
Industry average: 19.3%	Peak Street: 23.8%

Menunjukkan berapa euro dari pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap euro yang diinvestasikan oleh pemilik.

© 2024 Achmad Tjahjono

255

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Weighted Average Ordinary Shares Outstanding}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€261,400}{2,700,000 + 2,750,000} = €0.57$	$\frac{€260,500}{2,700,000 + 2,700,000} = €0.77$

Ukuran jumlah laba bersih untuk setiap lembar saham biasa.

© 2024 Achmad Tjahjono

256

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€12.00}{€0.57} = 21.2 \text{ times}$	$\frac{€3.00}{€0.77} = 3.9 \text{ times}$
Industry average: 17.1 times	Peak Street: 9.7 times

Price-Earnings Ratio (PE ratio) mencerminkan penilaian investor atas pendapatan masa depan perusahaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

257

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Payout Ratio} = \frac{\text{Cash Dividends}}{\text{Net Income}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€31,200}{€261,400} = 11.9\%$	$\frac{€60,000}{€260,500} = 23.0\%$
Industry average: 15.1%	Peak Street: 18.7%

Mengukur persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai.

© 2024 Achmad Tjahjono

258

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

Summaries 14-17
Summary of profitability ratios

Profitability Ratio	Formula	Interpretation
1. Return on Assets	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$	Measures the company's ability to generate profit from its assets.
2. Return on Equity	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Average Equity}}$	Measures the company's ability to generate profit from its equity.
3. Earnings per Share	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Weighted Average Shares}}$	Measures the company's earnings per share.
4. Price Earnings Ratio	$\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earnings per Share}}$	Measures the company's market value relative to its earnings.
5. Payout Ratio	$\frac{\text{Cash Dividends}}{\text{Net Income}}$	Measures the company's dividend payout ratio.

© 2024 Achmad Tjahjono

259

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

Solvency Ratios

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Debt to total assets and times interest earned adalah dua rasio yang memberikan informasi tentang kemampuan membayar hutang.

© 2024 Achmad Tjahjono

260

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€1,800,000}{€1,800,000 + €1,810,000} = 50.2\%$	$\frac{€1,840,000}{€1,840,000 + €1,855,000} = 50.2\%$
Industry average: 40.1%	Peak Street: 52.9%

Mengukur persentase dari total aset yang diberikan kreditor.

© 2024 Achmad Tjahjono

261

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

Times Interest Earned **Income before Income Taxes and Interest Expense** **Interest Expense**

Quarterly Department Store

2011		2010	
€468,331	€108,000	€468,331	€108,000
€26,331	€8,331	€26,331	€8,331
Indikator kinerja	Indikator kinerja	Indikator kinerja	Indikator kinerja
18.17 kali	12.9 kali	18.17 kali	12.9 kali

Memberikan indikasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga pada saat jatuh tempo.

© 2024 Achmad Tjahjono

262

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

Number of Days Payable **Number of inventory days**

2011	2010	2011	2010
55.00	55.00	55.00	55.00
55.00	55.00	55.00	55.00
55.00	55.00	55.00	55.00
55.00	55.00	55.00	55.00

© 2024 Achmad Tjahjono

263



BASIC ACCOUNTING

Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak

Materi 5

ANGGARAN, PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Perencanaan adalah pandangan ke depan untuk menilai tindakan yang akan selanjutnya dilakukan agar dapat memperoleh tujuan-tujuan tertentu.

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Pengendalian adalah metode berfikir yang didasarkan pada perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian ini dapat digunakan untuk memastikan apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran adalah perencanaan yang terperinci mengenai rencana-rencana yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Rencana strategis adalah rencana jangka panjang yang menunjukkan arah dan tujuan organisasi.

© 2024 Achmad Tjahjono



ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

MANIFLAT ANGGARAN

- Manfaat anggaran antara lain:
 1. Menetapkan arah strategi untuk realisasi perencanaan
 2. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil pengendalian keputusan
 3. Mengetahui standar prestasi kerja
 4. Mengetahui kekurangan dan kelebihannya

© 2004 Achmad Tjahjono 271

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN INDIK (MASTER BUDGET)

Anggaran induk (Master Budget) adalah rencana keuangan keseluruhan bagi perusahaan secara keseluruhan, biasanya untuk periode satu tahun, sesuai dengan tahun fiskal perusahaan.

© 2004 Achmad Tjahjono 272

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

KOMPONEN UTAMA MASTER BUDGET

Dua Komponen Utama Master Budget:

1. Anggaran Operasional (Operational Budget)
2. Anggaran Keuangan (Financial Budget)

© 2004 Achmad Tjahjono 273

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN OPERASIONAL (OPERATIONAL BUDGET)

Operasional Budget mendeskripsikan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi suatu perusahaan seperti pembelian, produksi dan penjualan barang jadi.

Hasil akhir anggaran operasional adalah prestasi atau pertambahan kapital laba rugi.

© 2004 Achmad Tjahjono 274

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN OPERASIONAL (OPERATIONAL BUDGET)

Anggaran operasional terdiri dari perencanaan berikut: (1) biaya produksi, (2) anggaran penjualan, (3) anggaran modal, (4) anggaran pembelian bahan-bahan baku, (5) anggaran tenaga kerja langsung, (6) anggaran tenaga kerja tidak langsung, (7) anggaran overhead, (8) anggaran biaya penjualan & administrasi, (9) anggaran pemilikan aset tetap, dan (10) anggaran harga pokok penjualan.

© 2004 Achmad Tjahjono 275

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PENJUALAN (SALES BUDGET)

Sales Budget adalah rencana yang menunjukkan anggaran yang menunjukkan penjualan yang diharapkan dalam tahun yang bersangkutan.

Salah satu perencanaan sales budget:

1. Menentukan produk-produk yang akan diproduksi
2. Menentukan jumlah dan harga yang diharapkan, baik dari sisi jumlah maupun dari sisi harga, per produk, dan melakukan peninjauan ke atas.
3. Menentukan dan menilai anggaran terhadap sales budget yang dibuat.

© 2004 Achmad Tjahjono 276

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Contoh Anggaran Penjualan (Sales Budget)

Laporan 1
 Nama: ABC
 Anggaran Penjualan
 Untuk Periode 12 Bulan, 31 Desember 2008

Produk	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	Total
Unit yang akan dipasarkan	100	120	150	180	200	220	250	280	300	320	350	380	3.000
Harga per unit	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Total penjualan	100.000	120.000	150.000	180.000	200.000	220.000	250.000	280.000	300.000	320.000	350.000	380.000	3.000.000

© 2004 Achmad Tjahjono 277

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PRODUKSI (PRODUCTION BUDGET)

Anggaran produksi menunjukkan jumlah unit yang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan penjualan dan stok akhir perusahaan pada:

Unit yang harus diproduksi = Persediaan persediaan awal + Unit yang akan dipasarkan - Persediaan persediaan akhir

© 2004 Achmad Tjahjono 278

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PRODUKSI (PRODUCTION BUDGET)

Contoh: ABC Inc. Persediaan awal di tahun 2008 dengan anggaran penjualan seperti contoh sebelumnya. Anggaran produksi menunjukkan jumlah unit yang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan penjualan dan stok akhir perusahaan pada periode 12 bulan, 31 Desember 2008. Untuk periode ini, persediaan awal dan akhir masing-masing adalah 100 unit dan 150 unit. Jumlah unit yang harus diproduksi adalah 3.000 unit.

© 2004 Achmad Tjahjono 279

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 2
Tugas 10c
Anggaran Perbaikan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Perbaikan (laporan 1)	1.000	1.200	1.500	2.000
Perbaikan akhir yang ditangguhkan	240	400	400	200
Jumlah perbaikan	1.240	1.600	1.900	2.200
Ditanggung perantara awal	1.000	1.200	1.400	1.600
Itikad yang diperbaiki	1.080	1.280	1.800	1.770

© 2004 Achmad Tjahjono 280

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU LANGSUNG (DIRECT MATERIAL PURCHASE BUDGET)

Anggaran pembelian bahan baku langsung merupakan lanjutan dari biaya bahan baku yang dibuat. Untuk periode, diperlukan anggaran untuk pembelian bahan baku langsung yang dibutuhkan perusahaan.

- **Metode**
 - **metode** - Saluran bahan langsung yang dibutuhkan untuk produksi - Surplus bahan langsung yang ditangguhkan dalam pembelian akhir. Cara lain menggunakan dalam pembelian awal.

© 2004 Achmad Tjahjono 281

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU LANGSUNG (DIRECT MATERIAL PURCHASE BUDGET)

- Contoh: Anggaran biaya barang Direct M, yang dibutuhkan untuk bahan baku, yang akan diproduksi 200 unit yang memiliki biaya langsung \$ 2,20 per unit, untuk tahun 2008, yang memiliki persediaan awal dan akhir dari bahan baku langsung sebagai berikut:
- **Metode** - persediaan memiliki di awal dari kebutuhan produksi dalam menentukan biaya pembelian bahan baku. Anggaran pembelian memiliki 30 unit, yaitu dari 200 unit (200 x 2,20) dikurangi 170 unit pada akhir 1 Januari.
- **Metode** - persediaan akhir dari awal di anggaran tahun 2008 adalah 30 unit, yaitu dari 200 unit 2008.

© 2004 Achmad Tjahjono 282

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 3
Tugas 10c
Anggaran Pembelian Bahan Baku Langsung
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diproduksi (laporan 1)	1.000	1.200	1.500	1.700
Bahan baku langsung per unit	2	3	4	5
Kebutuhan produksi	2.000	3.600	6.000	8.500
Bahan baku langsung yang ditangguhkan	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	3.000	5.000	7.700	10.500
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Diperoleh dari pembelian	2.000	3.600	6.000	8.500
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	2.000	3.600	6.000	8.500

© 2004 Achmad Tjahjono 283

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN TENAGA KERJA LANGSUNG (DIRECT LABOR BUDGET)

Anggaran tenaga kerja langsung menunjukkan jumlah jam tenaga kerja langsung yang dibutuhkan oleh bagian untuk memproduksi barang-barang langsung untuk unit-cara masing-masing produk.

- **Contoh**
 - **Metode** - persediaan memiliki di awal dari kebutuhan produksi dalam menentukan biaya pembelian bahan baku. Anggaran pembelian memiliki 30 unit, yaitu dari 200 unit (200 x 2,20) dikurangi 170 unit pada akhir 1 Januari.

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diproduksi (laporan 1)	1.000	1.200	1.500	1.700
Bahan baku langsung per unit	2	3	4	5
Kebutuhan produksi	2.000	3.600	6.000	8.500
Perbaikan akhir yang ditangguhkan	800	800	800	800
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	2.800	4.400	7.200	9.300
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	1.800	3.000	5.500	7.300
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	1.800	3.000	5.500	7.300

© 2004 Achmad Tjahjono 284

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN TENAGA KERJA LANGSUNG (DIRECT LABOR BUDGET)

Anggaran tenaga kerja langsung menunjukkan jumlah jam tenaga kerja langsung yang dibutuhkan oleh bagian untuk memproduksi barang-barang langsung untuk unit-cara masing-masing produk.

- **Contoh**
 - **Metode** - persediaan memiliki di awal dari kebutuhan produksi dalam menentukan biaya pembelian bahan baku. Anggaran pembelian memiliki 30 unit, yaitu dari 200 unit (200 x 2,20) dikurangi 170 unit pada akhir 1 Januari.

© 2004 Achmad Tjahjono 285

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 4
Tugas 10c
Anggaran Tenaga Kerja Langsung
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diproduksi (laporan 1)	1.000	1.200	1.500	1.700
Bahan baku langsung per unit	2	3	4	5
Kebutuhan produksi	2.000	3.600	6.000	8.500
Bahan baku langsung yang ditangguhkan	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	3.000	5.000	7.700	10.500
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Diperoleh dari pembelian	2.000	3.600	6.000	8.500
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	2.000	3.600	6.000	8.500

© 2004 Achmad Tjahjono 286

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN OVERHEAD (OVERHEAD BUDGET)

Anggaran Overhead menunjukkan biaya yang ditanggung oleh semua komponen produk tidak langsung.

- **Contoh** - Berdasarkan contoh sebelumnya, tarif overhead ditetapkan adalah \$ 5 per jam tenaga kerja langsung. Overhead tetap yang diharapkan adalah \$5.500 (\$5 x 1.100 jam tenaga kerja).

© 2004 Achmad Tjahjono 287

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 5
Tugas 10c
Anggaran Overhead
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diproduksi (laporan 1)	1.000	1.200	1.500	1.700
Bahan baku langsung per unit	2	3	4	5
Kebutuhan produksi	2.000	3.600	6.000	8.500
Bahan baku langsung yang ditangguhkan	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	3.000	5.000	7.700	10.500
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Diperoleh dari pembelian	2.000	3.600	6.000	8.500
Bahan baku langsung yang ada	1.000	1.400	1.700	2.000
Bahan baku langsung yang dibutuhkan	2.000	3.600	6.000	8.500

© 2004 Achmad Tjahjono 288

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PERSEDIAAN AKHIR BARANG JADI (ENDING FINISHED GOODS INVENTORY BUDGET)

• Anggaran persediaan akhir barang jadi merupakan bagian terminal yang ditambahkan untuk persediaan barang jadi sehingga sebagai input penting untuk persediaan anggaran harga pokok penjualan.

© 2024 Achmad Tjahjono 289

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran Perencanaan Akhir-Barang Jadi
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Anggaran produksi barang jadi	3	4,000
Barang jadi persediaan awal (100,000 ÷ 25,000)	2	4,000
Barang jadi persediaan akhir (100,000 ÷ 25,000)	2	4,000
Total		8,000
Barang jadi persediaan awal	2	4,000
Barang jadi persediaan akhir	2	4,000
Barang jadi persediaan akhir		4,000

Program & perencanaan akhir barang jadi
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

© 2024 Achmad Tjahjono 290

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN HARGA POKOK PENJUALAN (COST OF GOOD SOLD BUDGET)

• Anggaran harga pokok penjualan merupakan harga yang diharapkan untuk barang yang akan dijual.

© 2024 Achmad Tjahjono 291

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran Harga Pokok Penjualan
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Saldo persediaan barang jadi persediaan awal	\$ 22,000
Barang jadi yang siap dipasarkan (Rp 100,000 ÷ 25,000)	\$ 4,000
Barang jadi persediaan akhir	\$ (4,000)
Barang jadi produksi yang dipasarkan	\$ 22,000
Perubahan persediaan barang jadi (Rp 100,000 ÷ 25,000)	\$ 0
Barang jadi persediaan akhir	\$ (4,000)
Barang jadi persediaan awal	\$ 22,000
Barang jadi produksi yang dipasarkan	\$ 22,000

© 2024 Achmad Tjahjono 292

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN BEBAN PENJUALAN & ADMINISTRASI (SELLING & ADMINISTRATIVE BUDGET)

• Anggaran beban penjualan & administrasi merupakan pengeluaran yang dikendalikan secara langsung dan langsung.

• Terbagi dalam komponen tetap dan variabel.

• Contoh komponen variabel, komisi penjualan, biaya pengiriman.

© 2024 Achmad Tjahjono 293

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran Beban Penjualan & Administrasi
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Anggaran per unit yang dipasarkan	Q1	Q2	Q3	Q4	TOTAL
Anggaran tetap	\$ 1,000	\$ 1,000	\$ 1,000	\$ 1,000	\$ 4,000
Anggaran variabel	\$ 2,000	\$ 2,000	\$ 2,000	\$ 2,000	\$ 8,000
Anggaran total	\$ 3,000	\$ 3,000	\$ 3,000	\$ 3,000	\$ 12,000
Anggaran tetap	\$ 1,000	\$ 1,000	\$ 1,000	\$ 1,000	\$ 4,000
Anggaran variabel	\$ 2,000	\$ 2,000	\$ 2,000	\$ 2,000	\$ 8,000
Anggaran total	\$ 3,000	\$ 3,000	\$ 3,000	\$ 3,000	\$ 12,000
Anggaran total	\$ 12,000	\$ 12,000	\$ 12,000	\$ 12,000	\$ 48,000

© 2024 Achmad Tjahjono 294

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

LAPORAN LABA RUGI YANG DIANGGARKAN
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Penjualan (Rp 100,000 ÷ 25,000)	\$ 4,000
Barang jadi persediaan awal	\$ 22,000
Barang jadi persediaan akhir	\$ (4,000)
Barang jadi produksi yang dipasarkan	\$ 22,000
Perubahan persediaan barang jadi (Rp 100,000 ÷ 25,000)	\$ 0
Barang jadi persediaan akhir	\$ (4,000)
Barang jadi persediaan awal	\$ 22,000
Barang jadi produksi yang dipasarkan	\$ 22,000

© 2024 Achmad Tjahjono 295

Terima kasih

SAUDARA-SAUDARA

© 2024 Achmad Tjahjono 296